

SKRIPSI

**PENGUNAAN *QUANTUM TEACHING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VII A MTS RIYADLATUL ULUM
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**NUR KHARIROH
NPM. 2201010086**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/ 2026 M**

**PENGUNAAN *QUANTUM TEACHING* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VII A MTS RIYADLATUL ULUM
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**NUR KHARIROH
NPM. 2201010086**

**Pembimbing: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP.198210052023211016**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/ 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Ringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 47775. Faksimil (0725) 47296; Website: www.uinjula.ac.id; e-mail: humas@uinjula.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jemur Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nur Khariroh
NPM : 2201010086
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : **PENGUNAAN *QUANTUM TEACHING* DALAM
MENINGKATKANHASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII
A MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG
TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jemur Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194



Metro, 21 Mei 2026
Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIP. 19821005 202321 1 016

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN *QUANTUM TEACHING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII
A MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG
TIMUR

Nama : Nur Khariroh

NPM : 2201010086

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung Metro.

Metro, 21 Mei 2026
Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Mujiib, M.Pd.I
NIP. 19821005 202321 1 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3002/Un.36.1/D/PP.60.9/07/2026

Skripsi dengan judul: *PENGUNAAN QUANTUM TEACHING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII A MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Nur Khariroh, NPM: 2201010086, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 18 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Drs. Kuryani, M.Pd.

Penguji III : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.

Penguji IV : Bisma Okmarizal, M.Kom.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRACT

THE USE OF QUANTUM TEACHING TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE AQIDAH AKHLAK SUBJECT OF CLASS VII A AT MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI, EAST LAMPUNG

**By:
NUR KHARIROH**

This study was motivated by the low learning outcomes of students in the Aqidah Akhlak subject in Class VII A at MTs Riyadlatul Ulum Batanghari. One of the efforts undertaken to improve students' learning outcomes was the implementation of the Quantum Teaching learning model. Therefore, this study aimed to determine the improvement in students' learning outcomes through the implementation of the Quantum Teaching model in the Aqidah Akhlak subject.

This study employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 21 students of Class VII A at MTs Riyadlatul Ulum Batanghari. Data were collected through learning achievement tests, observations, and documentation. The data were analyzed using both quantitative and qualitative descriptive methods.

The results of the study indicated that the implementation of the Quantum Teaching model improved teacher activities, student activities, and students' learning outcomes. Teacher activity increased from 72% in the first meeting of Cycle I to 90% in the second meeting of Cycle II. Student activity also improved from 68% to 89%. Furthermore, students' learning outcomes showed a significant improvement. Classical learning mastery increased from 67% in the pre-cycle, with 14 students achieving the minimum mastery criterion, to 81% in Cycle I, with 17 students achieving mastery, and further increased to 90% in Cycle II, with 19 students achieving mastery.

Keywords: Quantum Teaching, Learning Outcomes, Aqidah Akhlak.

ABSTRAK

PENGUNAAN *QUANTUM TEACHING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII A MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh:
NUR KHARIROH

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 21 siswa kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari 72% pada siklus I pertemuan I menjadi 90% pada siklus II pertemuan II. Aktivitas siswa juga meningkat dari 68% menjadi 89%. Selain itu, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar 67% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 14 siswa, meningkat menjadi 81% pada siklus I dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 17 siswa, dan meningkat kembali menjadi 90% pada siklus II dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 19 siswa.

Kata Kunci: Quantum Teaching, Hasil Belajar, Akidah Akhlak.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Khariroh
NPM : 2201010086
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Mei 2026
Yang Menyatakan,



Nur Khariroh
NPM. 2201010086

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۝ ١١

Artinya: "Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"

(QS. Al-Mijadilah: 11)

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR. Muslim)

"Setiap jiwa memiliki cahayanya masing-masing; ikhtiar menuntun bukan untuk membandingkan terang, melainkan membantu setiap cahaya menemukan cara terbaik untuk bersinar."

(Nur Khariroh)

PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu, kekuatan, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa bahagia dan terima kasih, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, cinta, berjuang, mendidik, memberikan motivasi, dukungan, dan mengajarkan kebaikan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan sampai sarjana. Semoga selalu sehat dan panjang umur.
2. Adik-adik tersayang, Nur Laili, Ihya Khoirul Anam, dan Yusuf Ismail, yang selalu menjadi sumber semangat dan alasan penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta, UIN Jurai Siwo Lampung serta teman-teman PAI angkatan 2022.
4. Diri sendiri yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga semua proses yang dilalui menjadi pengalaman dan pembelajaran yang berharga.

KATA PENGANTAR

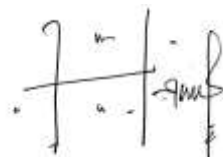
Segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga proposal berjudul “Penggunaan *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan tulus penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons., Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Dewi Masitoh, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I., sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan.
5. Rahmad Setya Dhermawan, M.Pd., sebagai kepala sekolah MTs Riyadlatul Ulum yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.
6. Anifatul Munawaroh, M.Pd., sebagai guru aqidah akhlak kelas VII MTs Riyadlatul Ulum yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.

Namun penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya.

Metro, 21 Mei 2026



Nur Khariroh

NPM. 2201010086

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN ORISINILITAS.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Relevan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. <i>Quantum Teaching</i>	18
B. Hasil Belajar	27
C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs.....	32
D. Penggunaan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Rancangan Penelitian	44
B. Definisi Operasional Variabel	45
C. Lokasi Penelitian	47
D. Subjek dan Objek Penelitian	48

E. Rencana Tindakan	49
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Instrumen Pengumpulan Data	55
H. Teknik Analisis Data	59
I. Indikator Keberhasilan	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	64
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	69
a. Kondisi Awal (Pra Siklus)	69
b. Siklus I	71
c. Siklus II	87
B. Pembahasan	102
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	181

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026.....	4
Tabel 1.2 Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026	5
Tabel 2.1 Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs	29
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus I.....	43
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus II	44
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru	45
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa	46
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi	48
Tabel 3.6 Kriteria Persentase Aktivitas Guru dan Siswa	50
Tabel 4.1 Sarana Prasarana MTs Riyadlatul Ulum.....	56
Tabel 4.2 Rekapitulasi Siswa MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Tahun Ajaran 2025/2026.....	56
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Tahap Pra Siklus.....	57
Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Tahap Pra Siklus	58
Tabel 4.5 Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus I.....	62
Tabel 4.6 Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus I.....	64
Tabel 4.7 Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus I.....	69
Tabel 4.8 Aktivitas Siswa Pertemuan II Siklus I	70
Tabel 4.9 Hasil Tes Evaluasi Akidah Akhlak Siklus I.....	71
Tabel 4.10 Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus II.....	76
Tabel 4.11 Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus II	77
Tabel 4.12 Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus II	81
Tabel 4.13 Aktivitas Siswa Pertemuan II Siklus II	83
Tabel 4.14 Hasil Tes Evaluasi Akidah Akhlak Siklus II	84
Tabel 4.15 Rekapitulasi Presentase Peningkatan Aktivitas Guru	86
Tabel 4.16 Rekapitulasi Presentase Peningkatan Aktivitas Siswa.....	88
Tabel 4.17 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa.....	89
Tabel 4.18 Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Outline.....	99
Alat Pengumpulan Data Penelitian	101
Surat Permohonan Bimbingan Skripsi	109
Surat Bimbingan Skripsi	110
Surat Permohonan Riset	111
Surat Izin Riset	112
Bebas Pustaka	113
Lembar Bimbingan Skripsi	114
Hasil Turnitin	118
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	120
Lembar Observasi Aktivitas Guru	134
Lembar Observasi Aktivitas Siswa	142
Soal Tes Siklus I	144
Soal Tes Siklus II	157
Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siklus I	160
Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siklus II	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan spiritual, intelektual, emosional, sosial, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.¹ Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Oleh karena itu, proses pembelajaran hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.²

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator yang bertanggung jawab menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.³ Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, guru dituntut memiliki kemampuan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta materi

¹ M Miftah Arief, "Keterampilan Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) MI/SD Dan Sikap Ilmiah," *Darussalam* 22, no. 02 (2021): 7, <https://doi.org/https://doi.org/10.58791/drs.v22i02.553>.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 89.

³ Sansan Ihsan Basyori, "Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Dunia Pendidikan Modern," *Syntax Idea* 7, no. 4 (2025): 561, <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/syntaxidea.v7i4.12827>.

yang diajarkan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif sehingga mampu meningkatkan motivasi maupun hasil belajar.⁴

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran *Quantum Teaching*. *Quantum Teaching* merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada terciptanya interaksi yang bermakna antara guru, peserta didik, serta lingkungan belajar. Model pembelajaran ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan bermakna sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran.⁵

Dalam penerapannya, *Quantum Teaching* menggunakan tahapan pembelajaran yang dikenal dengan konsep TANDUR, yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Tahapan tersebut dirancang untuk membangun motivasi belajar peserta didik, menghubungkan materi dengan pengalaman nyata, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahamannya, memperkuat konsep yang telah dipelajari, serta memberikan penghargaan atas keberhasilan belajar. Melalui tahapan tersebut diharapkan peserta didik tidak hanya menerima materi secara

⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Aktif*, ed. oleh Terjemahan Raisul Muttaqien (Bandung: Nuansa, 2006), 13.

⁵ Bobbi DePorter dkk., *Quantum Teaching: mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas* (Bandung: Kaifa, 2010), 5.

pasif, tetapi mampu membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.⁶

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan mengenai ajaran Islam, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, serta membentuk akhlak mulia yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Oleh karena itu, proses pembelajaran Akidah Akhlak perlu dirancang secara menarik, interaktif, dan bermakna agar peserta didik mampu memahami materi sekaligus mengimplementasikan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan nyata.

Namun demikian, kondisi pembelajaran yang diharapkan tersebut belum sepenuhnya terlaksana di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada kelas VII A, diketahui bahwa proses pembelajaran Akidah Akhlak masih didominasi oleh model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Guru lebih banyak menjelaskan materi di depan kelas, sedangkan peserta didik berperan sebagai pendengar, mencatat materi, dan mengerjakan tugas yang diberikan. Pembelajaran seperti ini menyebabkan interaksi antara guru dan peserta didik maupun antarpeserta

⁶ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2006).

⁷ Muspiarman Muspiarman, "Pentingnya Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah," *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2025, 37.

didik belum berlangsung secara optimal sehingga peserta didik kurang memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.⁸

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagian peserta didik terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, jarang mengajukan pertanyaan ataupun menyampaikan pendapat ketika guru menjelaskan materi. Selain itu, motivasi peserta didik dalam menyelesaikan tugas juga masih rendah. Sikap bekerja sama dan saling membantu antar sesama peserta didik belum berkembang secara optimal, demikian pula sikap menghormati guru dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Akibatnya, proses pembelajaran belum berjalan secara maksimal sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar peserta didik.

Untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar peserta didik, peneliti mengkaji data nilai mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur pada semester sebelumnya. Data tersebut digunakan sebagai kondisi awal (pra tindakan) sebelum diterapkannya model pembelajaran *Quantum Teaching*. Rekapitulasi hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

⁸ Observasi, "MTs Riyadlatul Ulum 39B Batanghari, Lampung Timur," 7 Agustus 2025.

Tabel 1.1

**Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026⁹**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Afrizal Fikri Pranata	80	Tuntas
2	Aksa Al Fazir	78	Tuntas
3	Aqila Geishela Meylani	85	Tuntas
4	Daffa Ananta Atmajaya	72	Tidak Tuntas
5	Faeza Maulana	70	Tidak Tuntas
6	Fat Kurnia	88	Tuntas
7	Hulwa Aya Halla	76	Tuntas
8	Iqbal Fadil Alfar	74	Tidak Tuntas
9	Khoirutun Nisa	90	Tuntas
10	Lesta Arrafy	82	Tuntas
11	Muhamad Hasbi Zain	68	Tidak Tuntas
12	Muhammad Fahri Andika	75	Tuntas
13	Muhammad Isa Amrullah	77	Tuntas
14	Muhammad Zidni Choiron	73	Tidak Tuntas
15	Nuri Ramadhan Chairunnisa	85	Tuntas
16	Quinnesha Aliyu Zafarani	69	Tidak Tuntas
17	Rafie Aprilio	80	Tuntas
18	Shena Azzira Aisyahrani	71	Tidak Tuntas
19	Taufiq Hamdani	78	Tuntas
20	Yana Nur Riski	84	Tuntas
21	Zidan Lutfi Maulana	76	Tuntas

⁹ Dokumentasi Nilai Akidah Akhlak Kelas VII Semester Ganjil MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur TA 2025/2026.

Tabel 1.2

**Presentasi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Kelas VII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026**

Kategori Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas (≥ 75)	14 siswa	67%
Tidak Tuntas (< 75)	7 siswa	33%
Total	21 siswa	100%

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak, diketahui bahwa dari 21 peserta didik terdapat 14 peserta didik (67%) yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 7 peserta didik (33%) belum mencapai KKTP. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik masih belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan sekolah, yaitu sebesar 85%. Dengan demikian, diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Rendahnya hasil belajar tersebut diduga tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan awal peserta didik, tetapi juga berkaitan dengan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher centered). Pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah menyebabkan peserta didik cenderung menjadi penerima informasi secara pasif, sehingga kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berdiskusi, bertanya, maupun mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari menjadi terbatas. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar, kurangnya partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran, serta

belum optimalnya pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dipandang sesuai adalah *Quantum Teaching*. Model pembelajaran tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung, bekerja sama dengan teman sekelompok, mengemukakan pendapat, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Melalui tahapan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan), peserta didik diharapkan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Efektivitas model *Quantum Teaching* telah dibuktikan oleh berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Marlina menunjukkan bahwa penerapan *Quantum Teaching* mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran Akidah Akhlak.¹⁰ Penelitian Winda juga menunjukkan bahwa penggunaan *Quantum Teaching* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹¹ Selain itu, penelitian Besse membuktikan bahwa *Quantum Teaching* mampu

¹⁰ Marlina Sinaga, "Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 2 Pekalongan" (Universitas Jambi, 2023).

¹¹ Winda Saputri, "Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Subjek Didik Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kibang" (UIN Jurai Siwo Lampung, 2025).

meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik.¹² Penelitian Fitri menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis Quantum dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik,¹³ sedangkan penelitian Hamzah Fansuri membuktikan bahwa penerapan *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih melalui Penelitian Tindakan Kelas.¹⁴

Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Quantum Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik. Namun demikian, berdasarkan telaah terhadap penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan konteks penelitian. Sebagian besar penelitian dilakukan pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, pendekatan penelitian, maupun karakteristik peserta didik yang berbeda. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna di kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur melalui Penelitian Tindakan Kelas.

Berdasarkan perbedaan tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan model *Quantum Teaching* melalui tahapan TANDUR dalam

¹² Basse Nur Islamiyyah Syam, “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik SMP Negeri 3 Parepare” (IAIN Parepare, 2023).

¹³ Fitri Annita Pratama, “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Dan Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

¹⁴ Hamzah Fansuri, “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subjek Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MTs Fantri Bhakti Sumber Baru” (IAIN Metro Lampung, 2024).

pembelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna pada peserta didik kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur. Kebaruan penelitian ini tidak terletak pada pengembangan model pembelajaran baru, melainkan pada penerapan *Quantum Teaching* dalam konteks mata pelajaran Akidah Akhlak di madrasah dengan karakteristik peserta didik yang berbeda, serta berorientasi pada perbaikan proses pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik secara bertahap pada setiap siklus tindakan

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memandang bahwa penerapan model *Quantum Teaching* berpotensi menjadi solusi dalam mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "*Penggunaan Quantum Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka beberapa permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur masih rendah.
2. Siswa jarang mengajukan pertanyaan kepada guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran masih kurang.
4. Sikap saling membantu antar sesama siswa dalam proses pembelajaran belum optimal.
5. Sikap penghormatan peserta didik terhadap guru dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan.
6. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih belum optimal, yang ditunjukkan dengan masih adanya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
7. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak belum sepenuhnya mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.:

1. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.
3. Penelitian ini hanya membahas peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Quantum Teaching*.

4. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang penggunaan *Quantum Teaching* dalam pendidikan Akidah Akhlak, serta untuk berkontribusi sebagai landasan teoritis bagi siswa dan guru di lapangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber daya yang signifikan untuk memahami *Quantum Teaching* dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pengembangan metodologi pedagogis, khususnya implementasi *Quantum Teaching* dalam ranah Akidah Akhlak, sekaligus berfungsi sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

3) Bagi pembaca

Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan tambahan dalam penelitian pendidikan, khususnya untuk penggunaan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Marlina Sinaga berjudul “*Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Pekalongan.*” Penelitian tersebut menemukan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* mampu meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti penerapan

model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas.

Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan subjek penelitian. Penelitian tersebut berfokus pada peningkatan keterampilan berbicara peserta didik di sekolah dasar. Sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur¹⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Winda Saputri berjudul “*Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Subjek Didik Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kibang.*” Penelitian tersebut menemukan bahwa penggunaan metode *Quantum Teaching* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti penggunaan metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran serta kaitannya dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pendekatan penelitian dan subjek penelitian. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh metode *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar peserta didik di tingkat SMA. Sedangkan penelitian ini menggunakan

¹⁵ Sinaga, “Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 2 Pekalongan.”

pendekatan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.¹⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Besse Nur Islamiyah Syam berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik SMP Negeri 3 Parepare.”* Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada mata pelajaran, pendekatan penelitian, dan subjek penelitian. Penelitian tersebut berfokus pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan pendekatan eksperimen pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare. Sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.¹⁷

¹⁶ Saputri, “Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Subjek Didik Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kibang.”

¹⁷ Syam, “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik SMP Negeri 3 Parepare.”

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Annita Pratama berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan dan Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru.”* Penelitian tersebut menemukan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase kemampuan berpikir kritis siswa sebelum tindakan sebesar 48,91% yang tergolong rendah. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 58,04%, dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 79,67% yang tergolong cukup.

Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti penerapan model pembelajaran berbasis Quantum dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian, mata pelajaran, dan subjek penelitian. Penelitian tersebut berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat sekolah dasar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada

mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.¹⁸

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hmazah Fansuri berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subjek Didik pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Fantri Bhakti Sumber Baru.*” Penelitian tersebut menemukan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar subjek didik. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai hasil belajar subjek didik pada setiap siklus. Pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar subjek didik mencapai 52,17%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,26%. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 26,09% dari siklus I ke siklus II, sehingga penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dinyatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar subjek didik pada mata pelajaran Fiqh.

Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian. Penelitian tersebut berfokus pada peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqh di MTs Fantri Bhakti Sumber Baru, sedangkan penelitian yang akan dilakukan

¹⁸ Pratama, “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Dan Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru.”

berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.¹⁹

¹⁹ Fansuri, “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subjek Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MTs Fantri Bhakti Sumber Baru.”

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Quantum Teaching*

1. Pengertian *Quantum Teaching*

Quantum Teaching berasal dari kata quantum yang berarti perubahan energi menjadi cahaya dan teaching yang berarti pengajaran. *Quantum Teaching* dimaknai sebagai model pembelajaran yang mampu mengubah potensi peserta didik menjadi kemampuan nyata melalui interaksi belajar yang efektif dan bermakna. Model pembelajaran ini menekankan pentingnya hubungan dinamis antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif serta menyenangkan.¹

Muhammad Fathoni merujuk pada perspektif DePorter, *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai teori pendidikan, seperti *Accelerated Learning*, *Multiple Intelligences*, *Neuro Linguistic Programming* (NLP), *Experiential Learning*, *Cooperative Learning*, dan *Elements of Effective Instruction*. Model ini dikembangkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dengan melibatkan seluruh potensi peserta didik dalam proses pembelajaran.²

Melalui perpaduan berbagai teori tersebut, *Quantum Teaching* hadir sebagai model pembelajaran yang mampu melibatkan berbagai indera,

¹ Bobbi DePorter, *Quantum Teaching* (Jakarta: Mizan Pustaka, 2000), 5.

² Muhamad Fathoni, "Pendekatan Accelerated Learning Dalam Pembelajaran Qira'ah," *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 4 (2020): 13–30.

mengakomodasi keberagaman kecerdasan peserta didik, serta menyesuaikan dengan cara kerja otak dalam menerima informasi. Penerapan Quantum Teaching diyakini dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu, model ini juga dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal melalui pengalaman belajar yang bermakna dan interaktif.³

2. Asas Utama *Quantum Teaching*

Asas utama *Quantum Teaching* adalah “Bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka.” Prinsip ini menekankan bahwa guru harus mampu memahami kondisi, pengalaman, minat, dan karakter peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.⁴

Langkah awal yang perlu dilakukan guru dalam pembelajaran adalah membangun hubungan yang baik dengan peserta didik. Guru perlu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga mereka merasa bahwa pembelajaran memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peserta didik akan lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Guru dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan berbagai pengalaman yang dekat dengan kehidupan peserta didik, seperti kegiatan

³ Abidin Nata, *Menejemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2003), 35.

⁴ DePorter, *Quantum Teaching*, 84.

sosial, lingkungan keluarga, maupun aktivitas sehari-hari lainnya. Melalui cara tersebut, peserta didik akan lebih mudah memahami materi karena pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga berkaitan dengan pengalaman nyata mereka.⁵

3. Prinsip-Prinsip *Quantum Teaching*

Menurut DePorter, *Quantum Teaching* memiliki beberapa prinsip dasar yang menjadi landasan dalam pelaksanaannya. Prinsip-prinsip tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, aktif, dan menyenangkan. Adapun prinsip-prinsip *Quantum Teaching* adalah sebagai berikut:

a. Segalanya berbicara

Setiap unsur dalam pembelajaran, seperti lingkungan kelas, media pembelajaran, sikap guru, dan suasana belajar memberikan pesan kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran agar peserta didik merasa lebih termotivasi dalam belajar.

b. Segalanya memiliki tujuan

Setiap kegiatan pembelajaran harus memiliki tujuan yang jelas agar proses pembelajaran berlangsung secara terarah dan bermakna. Seluruh aktivitas yang dilakukan guru maupun peserta didik dalam pembelajaran harus mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang

⁵ DePorter, 6.

telah ditetapkan. Prinsip ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. Ali-Imran ayat 191:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ

النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: *“Yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.” (Al-Imran: 191)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa segala sesuatu yang diciptakan Allah Swt. memiliki tujuan dan manfaat. Demikian pula dalam proses pembelajaran, setiap kegiatan yang dilakukan harus memiliki tujuan yang jelas agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.

c. Pengalaman sebelum pemberian nama

Peserta didik terlebih dahulu diberikan pengalaman atau contoh nyata sebelum memperoleh konsep atau istilah materi. Melalui pengalaman tersebut, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran karena mereka mengalami secara langsung proses belajar yang dilakukan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak hanya bersifat hafalan.

d. Akui setiap usaha

Setiap usaha yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran perlu diberikan penghargaan. Pengakuan terhadap usaha peserta didik dapat meningkatkan rasa percaya diri, motivasi, dan semangat belajar mereka. Oleh karena itu, guru perlu memberikan apresiasi terhadap setiap perkembangan yang ditunjukkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

e. Jika layak dipelajari maka layak dirayakan

Setiap keberhasilan dalam pembelajaran patut diberikan apresiasi atau perayaan. Bentuk apresiasi tersebut dapat berupa pujian, penghargaan, maupun bentuk pengakuan lainnya yang mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik.⁶

4. *Model Quantum Teaching*

Model Quantum Teaching terdiri atas dua unsur utama, yaitu konteks dan isi. Kedua unsur tersebut saling berkaitan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Melalui perpaduan unsur konteks dan isi, guru dapat menciptakan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

a. Unsur Konteks

Unsur konteks berkaitan dengan penciptaan suasana dan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran. Unsur ini

⁶ DePorter, 7–8.

meliputi suasana yang memberdayakan, landasan yang kukuh, dan lingkungan belajar yang nyaman sehingga peserta didik merasa aman dan termotivasi dalam belajar. Suasana belajar yang positif dapat meningkatkan perhatian, minat, dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.⁷

Dalam *Quantum Teaching*, lingkungan belajar memiliki pengaruh penting terhadap keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mengelola kelas dengan baik melalui penataan ruang, penggunaan media pembelajaran, serta penciptaan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Lingkungan belajar yang nyaman dapat membantu peserta didik lebih fokus dan mudah memahami materi pembelajaran.

b. Unsur isi

Unsur isi berkaitan dengan cara guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Unsur ini mencakup penyajian materi yang menarik, fasilitasi pembelajaran yang fleksibel, serta pengembangan keterampilan belajar peserta didik. Guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran berlangsung lebih efektif.⁸

Melalui penyajian materi yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih aktif dan interaktif. Dengan demikian, peserta didik tidak

⁷ DePorter, 14.

⁸ Nandang Kosasih and Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 87–88.

hanya memahami materi pembelajaran, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir dan kemampuan belajar secara mandiri.

5. Langkah-Langkah Pembelajaran *Quantum Teaching*

Dalam pelaksanaannya, *Quantum Teaching* memiliki beberapa langkah penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Langkah-langkah tersebut sebagaimana berikut:

a. Kekuatan AMBAK

AMBAK merupakan singkatan dari “Apa Manfaatnya Bagiku.” Konsep ini bertujuan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik melalui pemahaman tentang manfaat materi yang dipelajari. Ketika peserta didik memahami manfaat pembelajaran bagi dirinya, maka mereka akan lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Penataan lingkungan belajar

Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif dapat meningkatkan semangat, perhatian, dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

c. Kebebasan dalam gaya belajar

Peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

d. Membiasakan mencatat

Kegiatan mencatat membantu peserta didik memahami, mengingat, dan mengorganisasi materi pembelajaran dengan lebih baik.⁹

6. Cara pembelajaran *Quantum Teaching*

Pembelajaran *Quantum Teaching* dilaksanakan melalui langkah-langkah yang dikenal dengan konsep TANDUR yang terdiri dari enam tahapan yaitu:

a. Tumbuhkan

Pada tahap ini guru menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik melalui apersepsi serta penjelasan manfaat materi yang akan dipelajari.

b. Alami

Pada tahap ini peserta didik diberikan pengalaman belajar yang berkaitan dengan kehidupan nyata agar lebih mudah memahami materi pembelajaran.

c. Namai

Pada tahap ini guru memberikan konsep, istilah, atau materi inti setelah peserta didik memperoleh pengalaman belajar sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

⁹ Kosasih and Sumarna, 91–92.

d. Demonstrasikan

Pada tahap ini peserta didik diberikan kesempatan untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui diskusi, presentasi, maupun praktik pembelajaran.

e. Ulangi

Pada tahap ini guru bersama peserta didik mengulangi materi pembelajaran untuk memperkuat pemahaman dan daya ingat peserta didik.

f. Rayakan

Pada tahap ini guru memberikan apresiasi terhadap usaha dan keberhasilan peserta didik sebagai bentuk motivasi belajar. Bentuk apresiasi dapat berupa pujian, penghargaan, maupun bentuk pengakuan lainnya yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.¹⁰

7. Penggunaan *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran

Quantum Teaching merupakan model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Model pembelajaran ini mampu menciptakan hubungan yang baik antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Melalui pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, peserta didik akan

¹⁰ Kosasih and Sumarna, 89–90.

lebih mudah memahami materi pembelajaran dan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar.¹¹

Penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton. Peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga dilibatkan secara aktif melalui diskusi, presentasi, pengalaman belajar, dan berbagai aktivitas pembelajaran lainnya. Kondisi tersebut dapat meningkatkan perhatian, keaktifan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Melalui penerapan langkah-langkah TANDUR, peserta didik dapat mengalami proses pembelajaran secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik, *Quantum Teaching* juga dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun pola pikir yang berkembang melalui pengalaman belajar. Belajar tidak hanya

¹¹ Bobbi DePorter, Mark Reardon, and Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas* (Bandung: Kaifa, 2010), 35.

berkaitan dengan kegiatan menghafal, tetapi juga melibatkan proses memahami, menghayati, serta menginternalisasi nilai-nilai tertentu dalam kehidupan peserta didik. Dengan demikian, hasil belajar menjadi indikator penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.¹²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut dunia pendidikan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Oleh karena itu, pembelajaran tidak lagi berpusat sepenuhnya pada guru, melainkan menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam kegiatan belajar. Guru perlu menggunakan strategi dan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh cara guru mengelola proses pembelajaran di dalam kelas.¹³

Dalam proses pembelajaran, tujuan belajar memiliki peranan penting karena menjadi arah yang ingin dicapai dalam kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran membantu peserta didik untuk lebih fokus terhadap materi yang dipelajari serta mendorong guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Selain menghasilkan pencapaian dalam aspek pengetahuan dan keterampilan, proses belajar juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta sikap demokratis peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu merancang

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 27.

¹³ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 95.

pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai, tetapi juga pada perkembangan kemampuan peserta didik secara menyeluruh.¹⁴

Setiap peserta didik memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang cepat memahami materi tetapi mudah lupa, dan ada pula yang membutuhkan waktu lebih lama dalam memahami materi namun mampu mengingatnya dalam jangka waktu yang panjang. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh kemampuan masing-masing individu dalam menerima, menyimpan, dan mengingat kembali informasi yang diperoleh selama pembelajaran. Oleh sebab itu, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah dan bermakna.¹⁵

Gagné mengelompokkan hasil belajar ke dalam beberapa ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan penguasaan pengetahuan, ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan tindakan peserta didik. Ketiga ranah tersebut saling berkaitan dalam proses pembelajaran dan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan belajar peserta didik. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya diukur melalui kemampuan mengingat materi, tetapi

¹⁴ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 26.

¹⁵ Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, 24–25.

juga melalui perubahan sikap dan keterampilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.¹⁶

2. Karakteristik Perubahan Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran selalu ditandai dengan transformasi spesifik pada siswa. Perubahan ini memiliki atribut unik yang merupakan fitur utama perilaku belajar, termasuk:

a. Perubahan yang Disengaja (*Intensional*)

Perubahan dalam kegiatan pembelajaran muncul dari pengalaman atau latihan yang disengaja dan direncanakan, bukan terjadi secara kebetulan belaka. Dengan demikian, peserta didik menyadari adanya transformasi dalam dirinya, baik berupa penambahan pengetahuan, pembentukan kebiasaan baru, perkembangan sikap, perubahan pandangan hidup, maupun penguasaan keterampilan tertentu.

b. Perubahan yang Positif dan Aktif

Hasil belajar menguntungkan ketika menghasilkan keuntungan nyata, disengaja, dan meningkatkan situasi di luar pendahulunya. Perbaikan ini bersifat proaktif, tidak timbul dari pertimbangan kedewasaan tetapi dari usaha, keterlibatan, dan ketekunan para siswa.

c. Perubahan yang Efektif dan Fungsional

Perubahan hasil belajar berkhasiat karena memberikan efek positif dan pengaruh substansial pada pertumbuhan siswa. Perubahan

¹⁶ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* (PT Gelora Aksara Pratama, 2011), 118.

ini bersifat fungsional, relatif permanen, dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks, seperti selama pemeriksaan dan dalam adaptasi kehidupan sehari-hari. Penyesuaian yang efektif dan fungsional biasanya dinamis, memungkinkan mereka untuk memulai perkembangan baik berikutnya pada siswa. Modifikasi dalam hasil belajar berkhasiat karena memberikan efek positif dan pengaruh substansial pada pertumbuhan siswa. Perubahan ini relatif tahan lama, dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk pemeriksaan dan adaptasi kehidupan sehari-hari. Penyesuaian yang efektif dan fungsional biasanya dinamis, memungkinkan mereka untuk memulai perkembangan baik berikutnya pada siswa.¹⁷

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa selama proses pendidikan dipengaruhi oleh beberapa elemen yang saling berhubungan. Shah mengkategorikan aspek-aspek ini menjadi dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal peserta didik

- 1) Unsur-unsur fisik, termasuk status kesehatan tubuh secara keseluruhan, mempengaruhi antusiasme, fokus, dan intensitas keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

¹⁷ Mhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 118–19.

- 2) Aspek psikologis dalam psikiatri yang mempengaruhi hasil pembelajaran meliputi kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan kemauan siswa untuk belajar.¹⁸

b. Faktor eksternal peserta didik

- 1) Lingkungan sosial meliputi interaksi dengan pendidik, karakteristik dan kepribadian tenaga pengajar, dan hubungan dengan teman sekelas di dalam lingkungan kelas.
- 2) Lingkungan non-sosial, meliputi aksesibilitas lembaga pendidikan dan infrastruktur, keadaan tempat tinggal, kondisi iklim, dan organisasi jadwal kurikulum.
- 3) Pendekatan pembelajaran berkaitan dengan teknik yang digunakan oleh pendidik, metode pedagogis yang digunakan, model pembelajaran yang diterapkan, dan media yang digunakan selama proses pendidikan.¹⁹

C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs

1. Pengertian Akidah Akhlak di MTs

Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Mata pelajaran ini berfokus pada pembinaan keimanan dan pembentukan akhlak peserta didik agar mampu memahami, meyakini, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁸ Syah, 145–47.

¹⁹ Syah, 154.

Pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam.²⁰

Secara etimologis, akidah berkaitan dengan keyakinan atau keimanan seseorang terhadap ajaran agama, sedangkan akhlak berkaitan dengan sikap, perilaku, dan kebiasaan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak merupakan keadaan jiwa yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan secara spontan tanpa memerlukan pertimbangan yang panjang. Dengan demikian, Akidah Akhlak dapat dipahami sebagai pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk memiliki keyakinan yang benar serta perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs merupakan pengembangan dari materi yang telah dipelajari peserta didik pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD). Pada jenjang MTs, pembelajaran lebih menekankan pada pendalaman pemahaman tentang keimanan, penghayatan nilai-nilai akhlak, serta pembiasaan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang diajarkan tidak hanya bersumber dari Al-Qur'an dan hadis, tetapi juga didukung dengan pendekatan rasional agar peserta didik mampu memahami ajaran Islam secara lebih luas dan mendalam.²¹

²⁰ Ahmad Syauqi and Adib, *Akidah Akhlak: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementrian Agama, 2016), 1.

²¹ Syauqi and Adib, 1.

Para ulama memberikan definisi yang beragam mengenai akhlak, namun pada dasarnya memiliki makna yang saling melengkapi. Perbuatan akhlak merupakan perilaku yang telah tertanam dalam diri seseorang sehingga menjadi bagian dari kepribadiannya. Perilaku tersebut dilakukan secara mudah dan spontan tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Dengan demikian, akhlak tidak hanya dipahami sebagai teori, tetapi juga tercermin dalam sikap dan perilaku nyata seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Ahmad Amin berpendapat bahwa ilmu akhlak merupakan ilmu yang membahas tentang baik dan buruknya perilaku manusia. Menurutnya, tidak semua perbuatan manusia dapat dikategorikan sebagai akhlak, karena akhlak berkaitan dengan perbuatan yang dilakukan secara sadar dan berdasarkan kehendak sendiri. Oleh karena itu, pembelajaran Akidah Akhlak memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik agar mampu membiasakan perilaku terpuji dan menjauhi perilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari.²²

2. Tujuan Akidah Akhlak di MTs

Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah memiliki peranan penting dalam membentuk peserta didik agar mampu memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diarahkan untuk memiliki keimanan yang kuat serta perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak mulia. Selain itu, pembelajaran Akidah Akhlak juga bertujuan

5. ²² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 1–

membimbing peserta didik agar mampu membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela sehingga mereka dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Peranan tersebut menjadi semakin penting di tengah perkembangan globalisasi dan berbagai permasalahan moral yang terjadi dalam kehidupan masyarakat saat ini.

Secara umum, tujuan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian pemahaman, penghayatan, serta pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Akidah Akhlak juga bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan mampu menjauhi perilaku tercela baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu menjadi pribadi Muslim yang beriman, bertakwa, dan berkarakter Islami.²³

Menurut Ibnu Miskawaih, tujuan pendidikan akhlak adalah membentuk kepribadian manusia yang berlandaskan akhlak mulia sehingga perilaku baik menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri seseorang. Dalam kitab *Tahdzib al-Akhlaq*, Ibnu Miskawaih menjelaskan bahwa akhlak yang baik akan terbentuk apabila seseorang terus membiasakan diri melakukan perbuatan terpuji hingga menjadi sifat yang menetap dalam dirinya (*malakah*). Dengan demikian, perilaku baik tidak

²³ Nata, 1-2.

lagi dilakukan karena paksaan, tetapi muncul secara sadar sebagai bagian dari karakter dan kepribadian seseorang.

Ibnu Miskawaih juga memandang ilmu akhlak sebagai salah satu cabang ilmu yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan pembentukan perilaku manusia. Menurutnya, ilmu akhlak berfungsi membimbing manusia agar tindakannya sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan menjauhi perilaku tercela yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran Akidah Akhlak di MTs diharapkan mampu membantu peserta didik mengembangkan kepribadian yang baik serta membiasakan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

3. Ruang Lingkup Akidah Akhlak di MTs

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan keimanan dan pembentukan akhlak peserta didik. Materi pembelajaran disusun untuk membantu peserta didik memahami ajaran Islam secara menyeluruh serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup tersebut meliputi aspek akidah, akhlak terpuji, akhlak tercela, adab, dan kisah keteladanan tokoh Islam.

Aspek akidah mencakup pembahasan tentang dasar-dasar keimanan dalam Islam, seperti iman kepada Allah Swt., malaikat, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari akhir, serta qada dan qadar. Selain itu, peserta didik

²⁴ Muhammad Fauqi Hajjaj, *Tasawuf Islam & Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2013), 224.

juga mempelajari al-Asmaul Husna sebagai bentuk pengenalan terhadap sifat-sifat Allah Swt. Pembelajaran aspek akidah bertujuan memperkuat keyakinan dan keimanan peserta didik kepada Allah Swt.

Aspek akhlak terpuji mencakup pembiasaan perilaku baik, seperti ikhlas, taat, sabar, syukur, tawakal, qana'ah, husnuzan, tasamuh, ta'awun, dan sikap sosial lainnya. Sebaliknya, aspek akhlak tercela membahas perilaku yang harus dihindari oleh peserta didik, seperti riya', nifaq, iri hati, sombong, fitnah, dan ghibah. Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik diharapkan mampu membiasakan perilaku terpuji dan menjauhi perilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, ruang lingkup Akidah Akhlak juga mencakup aspek adab dan kisah keteladanan. Aspek adab berkaitan dengan tata cara beribadah, berinteraksi dengan orang tua, guru, teman, dan lingkungan sekitar. Sementara itu, aspek kisah keteladanan berisi cerita para nabi dan tokoh Islam yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai aspek tersebut, pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan mampu membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia.

4. Kurikulum Akidah Akhlak di MTs

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian dari rumpun Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab yang diselenggarakan berdasarkan kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia. Kurikulum Akidah Akhlak bertujuan membekali

peserta didik dengan pemahaman tentang dasar-dasar keimanan serta membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga pembentukan sikap dan keterampilan peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, kurikulum Akidah Akhlak di MTs mengacu pada Kurikulum Merdeka atau Kurikulum 2013 sesuai dengan kebijakan madrasah masing-masing. Kurikulum tersebut menekankan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Akidah Akhlak diarahkan untuk membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTs dirancang secara kontekstual dengan memperhatikan karakteristik peserta didik usia remaja. Oleh karena itu, guru dituntut menggunakan model pembelajaran yang variatif, aktif, interaktif, dan menyenangkan agar peserta didik lebih mudah memahami serta menginternalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak. Penilaian pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan secara menyeluruh melalui aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku.

Berikut merupakan paparan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs):

Tabel 2.1

**Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)
Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs**

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.6 Menghayati al Asma' ul Husna (al- 'Aziiz,, al-Bashiith, Al-Ghaniyy, arRa'uuf, , Al-Barr, al-Fattaah, al- 'Adl, , <i>Al-Hayyu</i> , al-Qayyum, alLathiiif)
		1.7 Menerima kebenaran adanya malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan
		1.8 Menghayati akhlak tercela yang dilarang Allah Swt berupa riya dan nifaq
		1.9 Menghayati adab membaca alQur'an dan adab berdoa
		1.10 Menghayati keteladanan kisah Nabi Ibrahim,a.s
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.6 Memiliki sikap pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi pemahaman al Asma'ul Husna (al- 'Aziiz,, al-Bashiith, Al-Ghaniyy, arRa'uuf, , Al-Barr, al-Fattaah, al- 'Adl, , <i>Al-Hayyu</i> , al-Qayyum, alLathiiif)
		2.7 Menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi beriman kepada malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan
		2.8 Mengamalkan berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela riya dan nifaq
		2.9 Mengamalkan perilaku istiqamah sebagai implementasi

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
		adab membaca alQur'an dan adab berdoa
		2.10 Menjalankan sikap peduli sebagai implementasi kisah keteladanan nabi Ibrahim a.s
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.6 Memahami dua belas al Asma' ul Husna (<i>Al-'Aziiz</i> , al-Bashiith, alGhaniyy, <i>Ar-Ra'uuf</i> , Al-Barr, alFattaah, <i>Al-'Adl</i> , <i>Al-Hayyu</i> , alQayyuum, al-Lathiiif)
		3.7 Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk gaib lainnya (jin, iblis, dan setan)
		3.8 Memahami pengertian, dalil, ciri-ciri dan dampak negatif sifat riya dan nifaq
		3.9 Menerapkan adab membaca alQur'an dan adab berdoa
		3.10 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s
KI-4	Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.6 Menyajikan contoh fenomena kehidupan dari nilai yang terkandung dalam (<i>Al-'Aziiz</i> , alBashiith, Al-Ghaniyy, <i>Ar-Ra'uuf</i> , Al-Barr, al-Fattaah, <i>Al-'Adl</i> , alHayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif)
		4.7 Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan syaitan dengan perilaku manusia
		4.8 Menyajikan contoh cara menghindari perilaku riya dan nifaq
		4.9 mempraktikkan adab membaca alQur'an dan berdoa
		4.10 Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan nabi Ibrahim, a.s

Berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs, pembelajaran diarahkan pada pengembangan sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik secara seimbang. KI dan KD menjadi pedoman bagi guru

dalam merancang proses pembelajaran agar peserta didik tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

D. Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Quantum Teaching*. Model pembelajaran tersebut menekankan terciptanya interaksi yang positif antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Quantum Teaching diibaratkan seperti sebuah pertunjukan orkestra yang melibatkan berbagai unsur pembelajaran secara terpadu. Model ini terdiri atas dua komponen utama, yaitu konteks dan isi. Konteks berkaitan dengan penciptaan suasana belajar yang kondusif melalui pengelolaan kelas, penataan lingkungan belajar, dan hubungan yang baik antara guru dan peserta didik. Sementara itu, unsur isi berkaitan dengan keterampilan guru dalam

menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami peserta didik. Melalui perpaduan kedua unsur tersebut, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.²⁵

Menurut Gagné, hasil belajar dapat dilihat melalui kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berkembang melalui pengalaman belajar. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya dituntut memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang secara efektif agar mampu membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.²⁶

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk memahami materi tentang keimanan dan akhlak, tetapi juga dituntut mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak dipahami sebagai perilaku yang tertanam dalam diri seseorang sehingga menjadi bagian dari kepribadiannya. Oleh karena itu, pembelajaran Akidah Akhlak tidak cukup hanya dilakukan melalui penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga perlu melibatkan pengalaman belajar yang dapat membantu peserta didik memahami dan membiasakan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

²⁵ Hasan Basri and Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 167.

²⁶ Dahar, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*, 118.

Penerapan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Melalui langkah-langkah TANDUR, peserta didik dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi, presentasi, pengalaman belajar, dan pengulangan materi. Kondisi tersebut dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sehingga mereka lebih mudah memahami materi Akidah Akhlak yang dipelajari.

Selain itu, model *Quantum Teaching* juga dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena proses pembelajaran tidak berlangsung secara monoton. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengalami, memahami, mendemonstrasikan, dan mengulangi materi pembelajaran secara langsung. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Akidah Akhlak. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak, yaitu membentuk peserta didik yang memiliki keimanan, akhlak mulia, dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

²⁷ Syauqi and Adib, *Akidah Akhlak: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu bentuk penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh pendidik di dalam lingkungan pembelajarannya sendiri, baik pada jenjang sekolah maupun perguruan tinggi. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kesesuaiannya dengan tujuan utama penelitian, yaitu untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Peningkatan tersebut tidak hanya berkaitan dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, tetapi juga mencakup perbaikan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.¹

Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang menjelaskan hubungan sebab dan akibat dari suatu tindakan yang diberikan. Penelitian tersebut tidak hanya menggambarkan dampak yang muncul setelah tindakan dilakukan, tetapi juga menguraikan berbagai peristiwa yang terjadi selama tindakan tersebut berlangsung. Dengan demikian, PTK memaparkan secara menyeluruh proses penelitian, mulai dari tahap pemberian tindakan hingga munculnya dampak atau hasil dari tindakan tersebut.² Penelitian Tindakan Kelas (PTK) umumnya

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

² Suharsimi Arikunto, Suhardjono, and Supardi, *Penelitian Tindak Kelas*, ed. Suryani, Revisi Cet (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 1.

dilaksanakan dalam bentuk siklus yang berlangsung secara berulang dan terdiri atas empat tahapan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*), yaitu tahap penyusunan rencana tindakan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, menyusun instrumen pengumpulan data, serta merancang strategi pelaksanaan tindakan di kelas.
2. Pelaksanaan (*acting*), yaitu tahap penerapan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas.
3. Pengamatan (*observing*), yaitu tahap melakukan pencatatan, pengumpulan, dan analisis data terhadap proses pelaksanaan tindakan yang berlangsung selama kegiatan pembelajaran.
4. Refleksi (*reflecting*), yaitu tahap meninjau dan mengevaluasi hasil pelaksanaan tindakan serta hasil pengamatan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan penelitian dan menentukan perbaikan yang diperlukan pada siklus selanjutnya.³

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan secara jelas dan terukur sehingga dapat diamati dan dianalisis dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel tindakan (X) dan variabel hasil (Y).

³ Arikunto, Suhardjono, and Supardi, 194.

1. *Quantum Teaching* (Variabel X)

Quantum Teaching merupakan model pembelajaran yang menekankan pada terciptanya interaksi yang aktif dan menyenangkan antara guru, peserta didik, serta lingkungan belajar dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, *Quantum Teaching* dioperasionalkan melalui penerapan langkah-langkah pembelajaran TANDUR, yaitu:

a. Tumbuhkan

Menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

b. Alami

Memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik melalui kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

c. Namai

Memberikan penjelasan atau konsep terhadap pengalaman belajar yang telah diperoleh peserta didik.

d. Demonstrasikan (Tunjukkan)

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui kegiatan diskusi, presentasi, atau praktik.

e. Ulangi

Mengulang kembali materi yang telah dipelajari agar peserta didik lebih memahami dan mengingat materi tersebut.

f. Rayakan

Memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap hasil belajar peserta didik sebagai bentuk motivasi.

Penerapan model *Quantum Teaching* dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII A.

2. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang diukur melalui tes evaluasi pada setiap akhir siklus pembelajaran.

Indikator hasil belajar dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi Akidah Akhlak yang telah dipelajari.
- b. Kemampuan peserta didik dalam menjawab soal-soal evaluasi pembelajaran.
- c. Pencapaian nilai peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur, khususnya pada kelas VII A. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti menemukan adanya

permasalahan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak yang berkaitan dengan keaktifan peserta didik serta hasil belajar yang masih perlu ditingkatkan.

Materi pembelajaran yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah materi Asmaul Husna, yang meliputi nama-nama Allah Swt., yaitu *Al Aziz, Al Basith, Al Ghaniy, Ar Rauf, Al Barr, Al Fattah, Al Adl, Al Hayyu, Al Qayyum, dan Al Latif* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, dengan menyesuaikan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan peserta didik kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Jumlah peserta didik dalam kelas tersebut sebanyak 21 orang, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Peserta didik kelas VII A dipilih sebagai subjek penelitian karena berdasarkan hasil pengamatan awal masih ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan tingkat keaktifan peserta didik dan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penggunaan model

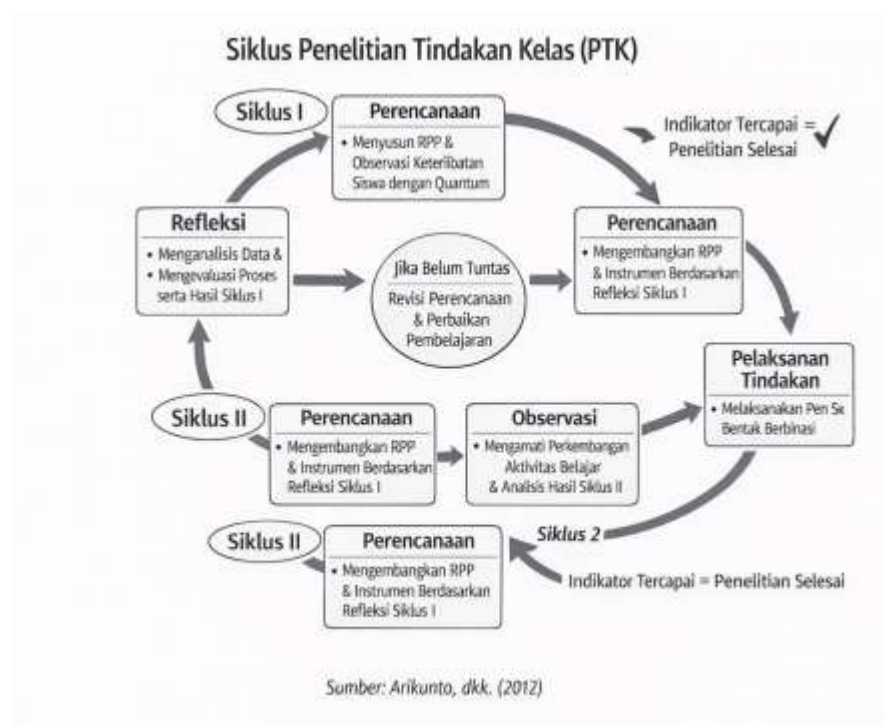
pembelajaran tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

E. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Aksi Kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap mendasar yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.⁴

Berikut adalah gambar siklus penelitian menurut arikunto:

Gambar 1



⁴ Laurentia N. Hutaaruk dkk., “Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa Kelas V SDN 060788 Medan Maimun dengan Menggunakan Gambar dan Alat Peraga Tahun Ajaran 2024/2025,” *SAMBARA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 3 (2025): 547–52, <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i3.974>.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap pendahuluan, peneliti menciptakan instrumen pedagogis berupa rencana pelajaran dengan memasukkan konsep *Quantum Teaching* ke dalam isi pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, materi, alat penilaian, dan formulir observasi keterlibatan siswa juga dikembangkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Proses pendidikan dilaksanakan dengan metodologi Akidah Akhlak melalui langkah-langkah TANDUR (Tumbuh, Alami, Nama, Tunjukkan, Ulangi, dan Rayakan).

c. Observasi

Selama kegiatan, peneliti memantau keterlibatan siswa, tingkat partisipasi mereka dalam proses pembelajaran, dan hasil pendidikan yang dihasilkan. Data dikumpulkan dengan menggunakan ukuran evaluatif dan non-evaluatif.

d. Refleksi

Pengamatan dievaluasi untuk memastikan manfaat dan kerugian dari implementasi siklus awal. Hasil pada tahap ini berfungsi sebagai dasar untuk meningkatkan taktik pembelajaran pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus kedua dirumuskan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Penekanan pada peningkatan berkaitan dengan metode penggunaan *Quantum Teaching* untuk membuat proses pembelajaran lebih efektif dan selaras dengan kebutuhan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran kembali dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Quantum Teaching*, namun langkah-langkahnya telah dimodifikasi sesuai masukan dan temuan pada siklus pertama, sehingga diharapkan dapat meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran.

c. Observasi

Pada siklus kedua proses pembelajaran, dilakukan pemantauan yang lebih terfokus pada tingkat keterlibatan siswa, kualitas interaksi guru-siswa, dan perubahan perilaku belajar relatif terhadap siklus sebelumnya. Observasi dilakukan dengan memanfaatkan lembar penilaian aktivitas dan alat pengujian, dengan fokus pada analisis perkembangan dari siklus I hingga siklus II.

d. Refleksi

Hasil pengamatan kemudian ditelaah untuk menilai efektivitas perbaikan yang diterapkan. Refleksi difokuskan pada peningkatan capaian hasil belajar, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Jika peningkatan yang diperoleh telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka tindakan dianggap berhasil dan penelitian dihentikan pada siklus ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.⁵ Teknik ini berkaitan dengan prosedur atau tahapan yang ditempuh dalam proses pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan secara langsung terhadap proses pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan observasi bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dapat

⁵ Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, ed. Wiwit Wahyu Wijayanti, Umsida Press (Umsida Press, 2023), 52.

dilakukan oleh peneliti sendiri maupun dibantu oleh guru lain sebagai pengamat (observer).⁶

Pengamatan dalam penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Aspek yang diamati meliputi tingkat partisipasi aktif peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, bentuk interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik, serta pelaksanaan setiap tahapan pembelajaran selama penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Melalui kegiatan pengamatan tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai keterlaksanaan proses pembelajaran serta tingkat keterlibatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan salah satu teknik evaluasi yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.⁷ Suseno menambahkan bahwa tes merupakan alat ukur yang berbentuk serangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara sadar oleh peserta didik dalam suatu situasi yang telah distandarkan, dengan

⁶ Iqlima Firdaus et al., "Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 108.

⁷ Farina Trias Alwasi et al., "Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Bangun Datar Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Pada Materi Menyusun Dan Mengurai Bangun Datar," *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2023, 50–61, <https://doi.org/10.37680/ssa.v2i2.5705>.

tujuan untuk menilai kemampuan serta hasil belajar individu maupun kelompok.⁸

Dalam penelitian ini, tes diberikan pada akhir setiap siklus pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil tes kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan, yaitu 75.

Soal tes dalam penelitian ini disusun berdasarkan materi Akidah Akhlak tentang Asmaul Husna yang meliputi *Al Aziz, Al Basith, Al Ghaniy, Ar Rauf, Al Barr, Al Fattah, Al Adl, Al Hayyu, Al Qayyum, dan Al Latif*. Instrumen tes tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Melalui instrumen ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana peserta didik memahami konsep yang diajarkan serta kemampuan mereka dalam mengaitkan nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul Husna dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data pendukung, peneliti menggunakan teknik analisis dokumen. Dokumen merupakan catatan atau rekaman yang dibuat oleh individu maupun lembaga yang berkaitan dengan suatu

⁸ Suseno Suseno and Decky Saputra, "Teknik Penyusunan Tes Hasil Belajar," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 5, no. 3 (2025): 7502–12, <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.20096>.

peristiwa atau kejadian yang telah terjadi.⁹ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan peserta didik, keadaan pendidik dan karyawan, sarana dan prasarana, denah ruangan, serta struktur organisasi dan tata kerja di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan.¹⁰ Instrumen ini disusun secara sistematis berdasarkan indikator variabel penelitian agar mampu mengukur data secara tepat dan akurat. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, soal tes hasil belajar, serta dokumen pendukung yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah ditetapkan.

1. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus I

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Nomor Soal
1	Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui al-asmaa' al-husna (Al-'Aziiz, Al-Bashiith, Al-Ghaniyy, Ar-Ra'uuf, Al-Barr, dan Al-Fattaah)	Pengertian Al-Asma'ul Husna	P1, P3
2	Terbiasa berperilaku yang mencerminkan al-asmaa' al-husna	Perilaku meneladani Al-'Aziiz, Al-Ghaniyy, Ar-	P5, P7, P9, E3, E4

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, ed. Irfan Fahmi and Suwito, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 102.

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Nomor Soal
		<i>Ra'uf</i> , dan Al-Barr	
3	Menyebutkan 10 nama Asmaul Husna	Nama-nama Asmaul Husna	P2
4	Menyebutkan arti dari masing-masing Asmaul Husna	Arti Al- <i>'Aziiz</i> , Al-Bashiith, Ar- <i>Ra'uf</i> , dan Al-Fattaah	P4, P6, P8, P10, E2
5	Menjelaskan pengertian Asmaul Husna dan sub-sub dari Asmaul Husna	Pengertian dan makna Al-Asma'ul Husna	E1, E5
6	Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub Asmaul Husna	Dalil tentang Al-Asma'ul Husna	P3

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus II

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Nomor Soal
1	Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui al-asmaa' al-husna (Al- <i>'Adl</i> , Al- <i>Hayyu</i> , Al- <i>Qayyum</i> , dan Al- <i>Lathiif</i>)	Penguatan 10 Asmaul Husna	P10, E5
2	Terbiasa berperilaku yang mencerminkan al-asmaa' al-husna	Perilaku meneladani Al- <i>'Adl</i> , Al- <i>Hayyu</i> , Al- <i>Qayyum</i> , dan Al- <i>Lathiif</i>	P2, P5, P7, P9, E2, E4
3	Menyebutkan 10 nama Asmaul Husna	Penguatan 10 Asmaul Husna	P10
4	Menyebutkan arti dari masing-masing Asmaul Husna	Arti Al- <i>'Adl</i> , Al- <i>Hayyu</i> , Al- <i>Qayyum</i> , dan Al- <i>Lathiif</i>	P1, P4, P6, P8
5	Menjelaskan pengertian Asmaul Husna dan sub-sub dari Asmaul Husna	Makna Al- <i>'Adl</i> , Al- <i>Hayyu</i> , dan Al- <i>Qayyum</i>	E1, E2, E3
6	Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub Asmaul Husna	Dalil tentang Al- <i>Hayyu</i> dan Al- <i>Qayyum</i>	P3

2. Kisi-Kisi Instrumen Observasi

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Tahap TANDUR
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa	Tumbuhkan
2	Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa	Menumbuhkan minat belajar siswa	Tumbuhkan
3	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa	Menghubungkan materi dengan pengalaman siswa	Alami
4	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran	Aktivitas pembelajaran aktif	Alami
5	Guru menjelaskan konsep secara jelas	Kejelasan penyampaian konsep	Namai
6	Guru memberi kesempatan siswa mendemonstrasikan pemahaman	Demonstrasi pemahaman siswa	Demonstrasikan
7	Guru melakukan penguatan atau pengulangan materi	Penguatan konsep	Ulangi
8	Guru memberikan apresiasi atau penghargaan	Apresiasi kepada siswa	Rayakan
9	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif	Kondisi kelas kondusif	Semua tahap
10	Guru mengelola waktu dengan efektif	Efektivitas pembelajaran	Semua tahap
11	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan	Pendampingan belajar	Semua tahap
12	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	Menyimpulkan materi pembelajaran	Ulangi

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Tahap TANDUR
1	Perhatian siswa	Fokus pada penjelasan guru	Tumbuhkan
2	Antusiasme belajar	Semangat mengikuti pembelajaran	Tumbuhkan
3	Respon siswa	Menjawab pertanyaan pemantik	Alami
4	Diskusi kelompok	Keaktifan dalam diskusi	Alami
5	Kerja sama kelompok	Kerja sama antar anggota kelompok	Alami
6	Kesungguhan belajar	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	Alami
7	Pemahaman konsep	Menjawab pertanyaan	Namai
8	Pencatatan materi	Menulis materi penting	Namai
9	Pemahaman materi	Menunjukkan pemahaman saat guru menjelaskan	Namai
10	Keberanian berpendapat	Menyampaikan pendapat	Demonstrasikan
11	Presentasi	Menyampaikan hasil diskusi	Demonstrasikan
12	Menyimpulkan materi	Kemampuan menyimpulkan materi	Ulangi
13	Tanya jawab	Keaktifan dalam sesi tanya jawab	Ulangi
14	Kepercayaan diri	Sikap percaya diri selama pembelajaran	Rayakan
15	Respon terhadap apresiasi	Motivasi belajar setelah mendapat apresiasi	Rayakan

3. Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Sejarah sekolah	Arsip sekolah
2	Letak geografis	Profil sekolah
3	Visi misi	Dokumen sekolah
4	Data siswa	Administrasi sekolah
5	Data guru/karyawan	Tata usaha
6	Sarana prasarana	Inventaris sekolah
7	Denah sekolah	Dokumen sekolah
8	Struktur organisasi	Arsip sekolah

H. Teknik Analisis Data

Data merupakan informasi yang menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena tertentu. Data yang telah terkumpul pada tahap awal masih bersifat mentah sehingga belum mampu memberikan gambaran yang akurat dan representatif. Oleh karena itu, diperlukan teknik analisis data untuk mengolah dan menafsirkan data tersebut sehingga dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.¹¹ Hal ini sejalan dengan pendapat Ratna yang menyatakan bahwa analisis data bertujuan untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian.¹²

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar siswa, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Analisis data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Data hasil tes dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar. Nilai rata-rata dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dihitung dengan membandingkan jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 75 dengan jumlah seluruh siswa, kemudian dikalikan 100%.

¹¹ Aries Purwanto, *Memilih Teknik Analisis Data Dan Uji Validitas*, ed. Rofiq Ma'mun and Pilar Syifa, Pertama (Malang: Edulitera, 2023), 1.

¹² Ratna Ekasari, *Metodologi Penelitian*, ed. Eli Yulianti (Malang: AE Publising, 2024D), 221.

Rumus Perhitungan Nilai Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

ΣX = jumlah seluruh nilai siswa

N = jumlah siswa

Rumus Persentase Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan belajar

F = jumlah siswa yang mencapai nilai $\geq$ KKTP (75)

N = jumlah seluruh siswa

Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran secara klasikal. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 85% siswa telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, serta terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II.

2. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan terhadap data hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Data observasi dianalisis dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh, kemudian dipersentasekan dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimal dan dikalikan 100%.

Rumus Persentase Aktivitas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase aktivitas

F = jumlah skor yang diperoleh

N = skor maksimal

Hasil persentase tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kriteria Persentase Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval Persentase	Kategori
1	86%–100%	Sangat Baik
2	76%–85%	Baik
3	60%–75%	Cukup
4	55%–59%	Kurang
5	$\leq 54\%$	Sangat Kurang

Aktivitas pembelajaran dikatakan berhasil apabila mencapai kategori baik atau sangat baik. Selain itu, data dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk melengkapi dan memperkuat data hasil tes dan observasi. Analisis dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah, siswa, serta proses pembelajaran yang berlangsung.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa serta peningkatan aktivitas pembelajaran setelah diterapkannya model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

1. Indikator Hasil Belajar

Keberhasilan hasil belajar siswa diukur berdasarkan nilai yang diperoleh dari tes evaluasi pada setiap akhir siklus. Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai ≥ 75 sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Menurut Trianto, secara klasikal pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 85% siswa telah mencapai KKTP.¹³ Selain itu, keberhasilan penelitian juga ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II.

2. Indikator Aktivitas Peserta Didik

Keberhasilan aktivitas siswa diukur melalui hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa dinyatakan berhasil apabila hasil observasi menunjukkan kategori baik atau sangat baik berdasarkan kriteria persentase aktivitas yang telah ditetapkan. Aktivitas tersebut meliputi perhatian siswa terhadap penjelasan guru, keaktifan dalam diskusi kelompok, keberanian mengemukakan pendapat, partisipasi dalam sesi tanya jawab, serta keterlibatan siswa dalam setiap tahapan pembelajaran *Quantum Teaching*.

3. Indikator Aktivitas Guru

Keberhasilan penelitian juga ditunjukkan melalui peningkatan aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Aktivitas guru diukur menggunakan lembar observasi dan dinyatakan berhasil apabila

¹³ Gista Erlia Selviani, Dwi Heryanto, and Nana Djumhana, "Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di SD," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2019): 96.

mencapai kategori baik atau sangat baik berdasarkan kriteria persentase aktivitas yang telah ditetapkan. Aktivitas guru meliputi kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, menerapkan langkah-langkah *Quantum Teaching* (TANDUR), mengelola kelas, membimbing siswa, serta menutup pembelajaran dengan baik..

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila seluruh kriteria yang telah ditetapkan dapat tercapai pada siklus yang dilaksanakan. Jika indikator keberhasilan belum tercapai, maka tindakan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan perbaikan yang diperlukan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MTs Riyadlatul Ulum

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadlatul Ulum didirikan atas dasar prakarsa serta komitmen ideal untuk menghadirkan lembaga pendidikan Islam yang mampu membentuk generasi yang berpengetahuan, berakhlak mulia, dan memiliki kapasitas kebermanfaatan bagi masyarakat. Pendirian madrasah ini diinisiasi oleh Lurah Pondok Pesantren pada masa kepemimpinan Bapak Budi Setiawan, S.Pd.I., yang dikenal memiliki perhatian tinggi terhadap pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam menyediakan wadah pendidikan formal bagi santri dan masyarakat di lingkungan pesantren.

Kepemimpinan pertama Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum pada periode 2014–2019 diemban oleh Bapak Subagio, S.Pd.I. Pada masa tersebut, madrasah mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan melalui penataan sistem pendidikan yang lebih sistematis serta penanaman nilai-nilai kedisiplinan dan keikhlasan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pada tahun 2018, madrasah memperoleh Izin Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (IJOP)

sebagai bentuk legalitas formal dalam penyelenggaraan pendidikan. Pada tahun 2019, madrasah juga melaksanakan proses akreditasi perdana yang menjadi momentum strategis dalam peningkatan mutu serta pengakuan kualitas lembaga pendidikan.

Sejak tahun 2019 hingga saat ini, kepemimpinan madrasah dilanjutkan oleh Bapak Rahmad Setya Dharmawan, M.Pd. Di bawah kepemimpinan beliau, madrasah terus melakukan pengembangan secara berkelanjutan, baik dalam aspek akademik, keagamaan, maupun manajerial, dengan mengedepankan semangat modernisasi yang tetap berpijak pada nilai-nilai kepesantrenan. Secara institusional, MTs Riyadlatul Ulum berkomitmen untuk mencetak generasi berhaluan Ahlussunnah wal Jama'ah yang beriman, berilmu, cerdas, disiplin, serta berakhlakul karimah, sehingga mampu berkontribusi sebagai penerus dalam pembangunan peradaban Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.¹

b. Visi dan Misi Mts Riyadlatul Ulum

Berdasarkan uraian sejarah singkat mengenai berdirinya MTs Riyadlatul Ulum, dapat dipahami bahwa perkembangan lembaga ini tidak terlepas dari nilai-nilai dasar dan tujuan pendidikan yang telah dirintis sejak awal pendiriannya. Sejarah tersebut menjadi landasan konseptual dalam merumuskan arah pengembangan madrasah secara berkelanjutan. Oleh karena itu, untuk memperjelas orientasi, tujuan,

¹ Dokumen KSP Kurikulum Satuan Pendidikan Mts Riyadlatul Ulum Tahun Ajaran 2025/2026

serta cita-cita yang hendak dicapai, dirumuskanlah visi dan misi MTs Riyadlatul ‘Ulum sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan kelembagaan. Adapun visi dan misi madrasah adalah sebagai berikut:

1) Visi MTs Riyadlatul Ulum

"Madrasah Smart, bernuansa IMTAQ dan berwawasan IPTEK"

Indikator Visi:

- a) Terwujudnya madrasah yang unggul dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- b) Terwujudnya perilaku yang religius dalam seluruh kegiatan pembelajaran sebagai wujud pengamalan ajaran al-Qur'an.
- c) Terwujudnya performen madrasah yang SMART (santun, menarik, arif, religius dan tertib).
- d) Terwujudnya penguasaan teknologi informasi yang memadai sesuai dengan tuntutan zaman.
- e) Terwujudnya pelayanan yang prima dalam proses pendidikan, baik kepada peserta didik, orang tua/wali maupun masyarakat.

2) Misi MTs Riyadlatul Ulum

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, inovatif untuk mencapai kompetensi yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik

- b) Menumbuhkembangkan semangat membaca, menghayati dan mengkaji Al-Quran secara intensif dan berkesinambungan agar peserta didik mempunyai komitmen mengamalkan ajaran al-Quran dengan benar dan baik
 - c) Memfasilitasi peserta didik agar dapat menggali potensi diri serta mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik.
 - d) Menyelenggarakan kegiatan keagamaan secara terprogram dan teratur untuk mewujudkan pengamalan ajaran Al-Quran secara benar.melalui pembiasaan yang berkesinambungan, sehingga tertanam akhlak mulia.²
- c. Sarana dan Prasarana Mts Riyadlatul Ulum

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai komponen yang saling berkaitan, salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran agar dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan kondusif. Keberadaan fasilitas yang lengkap dan layak tidak hanya mendukung kegiatan akademik, tetapi juga pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, uraian mengenai sarana dan prasarana menjadi bagian penting untuk menggambarkan kesiapan dan kualitas

² Dokumen KSP Kurikulum Satuan Pendidikan Mts Riyadlatul Ulum Tahun Ajaran 2025/2026

layanan pendidikan di MTs Riyadlatul Ulum. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana Prasarana MTs Riyadlatul Ulum

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kelas	14
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	4
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang Laboratorium	1
6	Ruang UKS	1
7	WC/Toilet	12
8	Gudang	1
9	Listrik	3300 Watt
10	Air	Artetis
11	Telepon	-
12	Internet	20 mbps / Firt Media
13	AC (Air Conditioner)	2 unit/1 pk

d. Data Siswa MTs Riyadlatul Ulum Batanghari

Berikut adalah rekapitulasi data siswa MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Tahun Ajaran 2025/2026:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Siswa MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	7A	21
2	7B	22
3	7C	23
4	8A	23
5	8B	24
6	8C	22
7	8D	22
8	9A	24
9	9B	25
10	9C	22
11	9D	24
Total Keseluruhan		252

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Kondisi Awal (Pra Siklus)

Pada tahap pra siklus, peneliti melakukan pengamatan awal untuk mengetahui kondisi hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur. Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh dari nilai peserta didik pada semester sebelumnya, diketahui bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih belum optimal dan memerlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran.

Adapun data hasil belajar siswa pada tahap pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Tahap Pra Siklus³

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	Afrizal Fikri P	80	Tuntas
2	Aksa Al Fazir	78	Tuntas
3	Aqila Geishela M	85	Tuntas
4	Daffa Ananta A	72	Tidak Tuntas
5	Faeza Maulana	70	Tidak Tuntas
6	Fat Kurnia	88	Tuntas
7	Hulwa Aya Halla	76	Tuntas
8	Iqbal Fadil Alfar	74	Tidak Tuntas
9	Khoirutun Nisa	90	Tuntas
10	Lesta Arrafy	82	Tuntas
11	Muhamad Hasbi Zain	68	Tidak Tuntas

³ Dokumentasi Nilai Akidah Akhlak Kelas VII Semester Ganjil MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur TA 2025/2026.

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
12	M. Fahri Andika	75	Tuntas
13	M. Isa Amrullah	77	Tuntas
14	M. Zidni Choiron	73	Tidak Tuntas
15	Nuri Ramadhan C.	85	Tuntas
16	Quinnesha Aliyu Z.	69	Tidak Tuntas
17	Rafie Aprilio	80	Tuntas
18	Shena Azzira A.	71	Tidak Tuntas
19	Taufiq Hamdani	78	Tuntas
20	Yana Nur Riski	84	Tuntas
21	Zidan Lutfi Maulana	76	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya dilakukan rekapitulasi

hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.4
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Tahap Pra Siklus

Kategori Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas (≥ 75)	14 siswa	67%
Tidak Tuntas (< 75)	7 siswa	33%
Total	21 siswa	100%

Selain itu, nilai rata-rata kelas pada tahap pra siklus dihitung sebagai berikut:

Jumlah seluruh nilai peserta didik = 1611

Jumlah peserta didik = 21

Sehingga diperoleh nilai rata-rata:

$$\bar{X} = 1611 / 21 = 76,7$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas telah mencapai KKTP, namun secara klasikal persentase ketuntasan belajar peserta didik masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 85%. Dengan persentase ketuntasan sebesar 67%, menunjukkan bahwa masih

terdapat sejumlah peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Selain dari aspek hasil belajar, berdasarkan pengamatan awal juga diketahui bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan peserta didik dalam bertanya, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, yaitu model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Dengan demikian, kondisi awal (pra siklus) ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melaksanakan tindakan pada siklus I dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik.

b. Siklus I

Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 6 April 2026 pukul 10.00–11.00 WIB di kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 21 siswa. Materi pembelajaran pada pertemuan ini membahas pengertian *Al-Asma'ul Husna*, *Al-'Aziiz*, *Al-Bashiith*, dan *Al-Ghaniyy*. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model

dengan langkah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan).

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru mata pelajaran menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta instrumen evaluasi pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menyiapkan media pembelajaran berupa gambar, papan tulis, dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran difokuskan pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan model *Quantum Teaching*. Guru merancang kegiatan pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif melalui kegiatan diskusi kelompok, tanya jawab, dan presentasi. Guru juga mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai sintaks TANDUR agar proses pembelajaran berlangsung lebih menarik dan menyenangkan.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya guru memeriksa

kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi melalui pertanyaan mengenai nikmat Allah Swt. yang telah diterima peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan semangat kepada peserta didik agar aktif mengikuti proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Pada tahap Tumbuhkan, guru menampilkan gambar laut, bumi, makanan, dan alam semesta. Guru kemudian bertanya kepada peserta didik mengenai siapa yang menciptakan seluruh ciptaan tersebut. Peserta didik mulai tertarik dan memperhatikan penjelasan guru dengan antusias.
- (2) Pada tahap Alami, peserta didik diminta menceritakan nikmat Allah Swt. yang pernah mereka rasakan dalam kehidupan sehari-hari. Guru kemudian mengaitkan jawaban peserta didik dengan sifat Allah Swt. Al-Bashiith dan Al-Ghaniyy sebagai Allah Yang Maha Melapangkan rezeki dan Maha Kaya.
- (3) Pada tahap Namai, guru menjelaskan pengertian Al-Asma'ul Husna sebagai nama-nama Allah yang baik. Guru juga menjelaskan arti *Al-'Aziiz* (Maha Perkasa), *Al-Bashiith* (Maha Melapangkan rezeki), dan *Al-*

Ghaniyy (Maha Kaya). Peserta didik diminta mencatat materi penting yang telah dijelaskan guru.

- (4) Pada tahap Demonstrasikan, peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok. Setiap kelompok memperoleh tugas mendiskusikan satu nama Al-Asma'ul Husna beserta contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, Al-'*Aziiz* diwujudkan dengan sikap percaya diri dalam kebaikan, Al-Bashiith diwujudkan dengan sikap suka berbagi, dan Al-Ghaniyy diwujudkan dengan perilaku bersyukur dan tidak rakus. Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- (5) Pada tahap Ulangi, guru memberikan pertanyaan singkat kepada peserta didik mengenai pengertian Al-Asma'ul Husna serta arti dari Al-'*Aziiz*, Al-Bashiith, dan Al-Ghaniyy untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari..
- (6) Pada tahap Rayakan, guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan pujian kepada kelompok yang aktif serta peserta didik yang berani menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan pesan kepada peserta didik agar selalu bersyukur kepada Allah Swt. atas nikmat yang diberikan. Selanjutnya guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik, kemudian pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam.

3) Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan I siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus I

No	Aktivitas Guru	Skor
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2	Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa	3
3	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa	3
4	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran	3
5	Guru menjelaskan konsep secara jelas	4
6	Guru memberi kesempatan siswa mendemonstrasikan pemahaman	3
7	Guru melakukan penguatan atau pengulangan materi	3
8	Guru memberikan apresiasi atau	3

	penghargaan	
9	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif	4
10	Guru mengelola waktu dengan efektif	2
11	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan	2
12	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	2
Jumlah Skor		35

Berdasarkan hasil observasi, jumlah skor aktivitas guru yang diperoleh adalah 35 dari skor maksimal 48. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru memperoleh persentase sebesar:

$$\frac{35}{48} \times 100 = 72\%$$

Dengan demikian, aktivitas guru pada pertemuan I siklus I berada pada kategori cukup.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan I siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Persentase
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	75%
2	Siswa menunjukkan antusiasme belajar	72%
3	Siswa merespon pertanyaan pemantik	68%
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	70%
5	Siswa bekerja sama dalam kelompok	66%
6	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	70%
7	Siswa mampu menjawab pertanyaan	65%
8	Siswa mencatat materi penting	76%
9	Siswa menunjukkan pemahaman saat guru menjelaskan	67%
10	Siswa berani menyampaikan pendapat	60%

No	Aspek yang Diamati	Persentase
11	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	64%
12	Siswa mampu menyimpulkan materi	63%
13	Siswa aktif dalam sesi tanya jawab	62%
14	Siswa menunjukkan rasa percaya diri	61%
15	Siswa merespon positif apresiasi guru	80%
Rata-rata		68%

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas peserta didik memperoleh persentase rata-rata sebesar 68% dengan kategori cukup. Secara umum, sebagian peserta didik terlihat antusias mengikuti pembelajaran dan mulai aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Namun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang percaya diri dan belum aktif dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, kerja sama kelompok belum berjalan secara merata karena masih terdapat peserta didik yang bergantung kepada teman yang lebih aktif.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada pertemuan I siklus I, penggunaan model *Quantum Teaching* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Peserta didik mulai menunjukkan minat belajar serta keberanian dalam mengikuti proses pembelajaran.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagian peserta didik masih

kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, kerja sama kelompok belum berjalan secara optimal, dan pengelolaan waktu pembelajaran masih perlu diperbaiki agar seluruh tahapan TANDUR dapat terlaksana secara maksimal.

Oleh karena itu, pada pertemuan berikutnya guru perlu memberikan motivasi yang lebih intensif kepada peserta didik, membagi tugas kelompok secara lebih merata, memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta mengatur waktu pembelajaran dengan lebih efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 7 April 2026 pukul 11.00–12.00 WIB di kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 21 siswa. Materi pembelajaran pada pertemuan ini membahas *Ar-Ra'uf*, Al-Barr, dan Al-Fattaah serta perilaku meneladani nilai-nilai Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model dengan langkah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan).

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru mata pelajaran mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, Lembar Kerja Siswa (LKS), serta instrumen evaluasi pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menyiapkan media pembelajaran berupa gambar, papan tulis, dan LKS yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Perencanaan pada pertemuan II difokuskan pada peningkatan keaktifan peserta didik, pemerataan kerja sama kelompok, serta keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan bertanya selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga merancang kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif melalui diskusi kelompok dan presentasi agar peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Guru kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dan mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya mengenai *Al-'Aziiz*, *Al-Bashiith*, dan *Al-Ghaniyy*. Selanjutnya guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan, “Apa yang kalian lakukan jika melihat teman kesulitan?” Pertanyaan tersebut bertujuan membangun perhatian dan menghubungkan pengalaman

peserta didik dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Pada tahap Tumbuhkan, guru menunjukkan gambar anak yang sedang membantu temannya. Guru kemudian bertanya kepada peserta didik mengenai perilaku yang terlihat dalam gambar tersebut. Peserta didik mulai tertarik dan memberikan tanggapan terhadap gambar yang ditampilkan guru.
- (2) Pada tahap Alami, peserta didik diminta menceritakan pengalaman ketika menolong teman, berbagi kepada orang yang membutuhkan, dan ketika mendapatkan jalan keluar dari suatu masalah. Guru kemudian mengaitkan pengalaman tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul Husna *Ar-Ra'uf*, *Al-Barr*, dan *Al-Fattaah*.
- (3) Pada tahap Namai, guru menjelaskan arti *Ar-Ra'uf* sebagai Allah Yang Maha Pengasih, *Al-Barr* sebagai Allah Yang Maha Baik, dan *Al-Fattaah* sebagai Allah Yang Maha Membuka Jalan Keluar. Guru juga menjelaskan pentingnya meneladani sifat-sifat tersebut

dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diminta mencatat materi penting yang telah dijelaskan guru.

- (4) Pada tahap Demonstrasikan, peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok. Setiap kelompok memperoleh tugas menjelaskan arti Asmaul Husna yang telah ditentukan, menuliskan contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai tersebut, serta menampilkan drama singkat atau presentasi di depan kelas. Contoh perilaku yang ditampilkan antara lain menyayangi teman sebagai implementasi *Ar-Ra'uf*, membantu orang tua sebagai implementasi *Al-Barr*, dan berusaha mencari solusi masalah sebagai implementasi *Al-Fattaah*. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- (5) Pada tahap Ulangi, guru memberikan pertanyaan singkat mengenai arti *Ar-Ra'uf*, *Al-Barr*, dan *Al-Fattaah* serta contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai tersebut untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.
- (6) Pada tahap Rayakan, guru memberikan pujian dan tepuk tangan kepada kelompok yang aktif serta peserta didik yang berani bertanya dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Guru juga

memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dalam diskusi kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran mengenai *Ar-Ra'uf*, *Al-Barr*, dan *Al-Fattaah*. Guru menekankan pentingnya memiliki sikap kasih sayang, suka menolong, dan berusaha mencari solusi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru memberikan tugas rumah berupa menulis tiga contoh perilaku meneladani Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kemudian ditutup dengan doa bersama dan salam.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru memberikan tes evaluasi siklus I untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari selama siklus I.

3) Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan II siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus I

No	Aktivitas Guru	Skor
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2	Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa	3
3	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa	3
4	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran	3
5	Guru menjelaskan konsep secara jelas	4
6	Guru memberi kesempatan siswa mendemonstrasikan pemahaman	4
7	Guru melakukan penguatan atau pengulangan materi	3
8	Guru memberikan apresiasi atau penghargaan	3
9	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif	4
10	Guru mengelola waktu dengan efektif	3
11	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan	3
12	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	3
Jumlah Skor		39

Berdasarkan hasil observasi, jumlah skor aktivitas guru yang diperoleh adalah 39 dari skor maksimal 48. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru memperoleh persentase sebesar:

$$\frac{39}{48} \times 100 = 81\%$$

Dengan demikian, aktivitas guru pada pertemuan II siklus I berada pada kategori Baik.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan II siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Aktivitas Siswa Pertemuan II Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Persentase
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	82%
2	Siswa menunjukkan antusiasme belajar	80%
3	Siswa merespon pertanyaan pemantik	76%
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	79%
5	Siswa bekerja sama dalam kelompok	78%
6	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	80%
7	Siswa mampu menjawab pertanyaan	75%
8	Siswa mencatat materi penting	84%
9	Siswa menunjukkan pemahaman saat guru menjelaskan	77%
10	Siswa berani menyampaikan pendapat	72%
11	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	74%
12	Siswa mampu menyimpulkan materi	73%
13	Siswa aktif dalam sesi tanya jawab	72%
14	Siswa menunjukkan rasa percaya diri	71%
15	Siswa merespon positif apresiasi guru	87%
Rata-rata		76%

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas peserta didik memperoleh persentase rata-rata sebesar 76% dengan kategori Baik. Secara umum, aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Sebagian besar peserta didik terlihat antusias mengikuti pembelajaran, aktif berdiskusi, serta mulai berani menyampaikan pendapat dan tampil di depan kelas saat kegiatan presentasi maupun drama singkat. Peserta didik juga terlihat lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

c) Hasil Tes Evaluasi Siklus I

Hasil tes evaluasi peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Hasil Tes Evaluasi Akidah Akhlak Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Afrizal Fikri P	83	Tuntas
2	Aksa Al Fazir	80	Tuntas
3	Aqila Geishela M	88	Tuntas
4	Daffa Ananta A	76	Tuntas
5	Faeza Maulana	75	Tuntas
6	Fat Kurnia	90	Tuntas
7	Hulwa Aya Halla	80	Tuntas
8	Iqbal Fadil Alfar	76	Tuntas
9	Khoirutun Nisa	92	Tuntas
10	Lesta Arrafy	84	Tuntas
11	Muhamad Hasbi Zain	72	Tidak Tuntas
12	M. Fahri Andika	78	Tuntas
13	M. Isa Amrullah	80	Tuntas
14	M. Zidni Choiron	74	Tidak Tuntas
15	Nuri Ramadhan C.	88	Tuntas
16	Quinnesha Aliyu Z.	73	Tidak Tuntas
17	Rafie Aprilio	84	Tuntas
18	Shena Azzira A.	74	Tidak Tuntas
19	Taufiq Hamdani	80	Tuntas
20	Yana Nur Riski	86	Tuntas
21	Zidan Lutfi Maulana	79	Tuntas

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I, dari 21 peserta didik terdapat 17 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ≥ 75 , sedangkan 4 siswa belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kelas mencapai 81 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 81%.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, penggunaan model *Quantum Teaching* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih berani menyampaikan pendapat, dan lebih mudah memahami materi melalui kegiatan diskusi dan presentasi kelompok.

Meskipun demikian, indikator keberhasilan penelitian belum tercapai secara maksimal karena persentase ketuntasan belajar klasikal masih mencapai 81%, sedangkan target yang ditetapkan dalam penelitian adalah minimal 85%. Selain itu, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang percaya diri dan belum aktif secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan beberapa perbaikan, antara lain meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memberikan bimbingan lebih intensif kepada peserta didik yang belum tuntas, memperbaiki pengelolaan waktu pembelajaran, serta menciptakan suasana diskusi yang lebih aktif dan kondusif agar seluruh peserta didik dapat berpartisipasi secara maksimal.

c. Siklus II

Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 13 April 2026 pukul 10.00–11.00 WIB di kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 21 siswa. Materi pembelajaran pada pertemuan ini membahas *Al-‘Adl*, *Al-Hayyu*, dan *Al-Qayyuum* serta perilaku meneladani nilai-nilai Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model dengan langkah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan).

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru mata pelajaran menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Perencanaan difokuskan pada peningkatan keaktifan peserta didik, keberanian menyampaikan pendapat, serta peningkatan hasil belajar peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Peneliti dan guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, media pembelajaran berupa gambar, papan tulis, dan Lembar Kerja Siswa (LKS), serta instrumen evaluasi pembelajaran. Guru juga merancang kegiatan diskusi yang lebih

terarah agar seluruh peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Guru kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dan mengulas kembali materi pada siklus I mengenai *Al-‘Aziiz*, *Al-Bashiith*, *Al-Ghaniyy*, *Ar-Ra’uuf*, *Al-Barr*, dan *Al-Fattaah*. Selanjutnya guru memberikan apersepsi melalui pertanyaan tentang pentingnya bersikap adil dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

(1) Pada tahap Tumbuhkan, guru menunjukkan gambar hakim yang sedang memutuskan perkara secara adil, siswa yang belajar tepat waktu, dan anak yang mandiri mengerjakan tugas. Guru kemudian bertanya kepada peserta didik mengenai perilaku yang terdapat pada gambar tersebut. Peserta didik terlihat antusias dan

mulai memberikan tanggapan terhadap gambar yang ditampilkan guru.

- (2) Pada tahap Alami, peserta didik diminta menceritakan pengalaman ketika diperlakukan tidak adil, terlambat mengerjakan tugas, atau berhasil menyelesaikan pekerjaan secara mandiri. Guru kemudian mengaitkan pengalaman tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul Husna *Al-'Adl*, *Al-Hayyu*, dan *Al-Qayyum*.
- (3) Pada tahap Namai, guru menjelaskan arti *Al-'Adl* sebagai Allah Yang Maha Adil, *Al-Hayyu* sebagai Allah Yang Maha Hidup, dan *Al-Qayyum* sebagai Allah Yang Maha Berdiri Sendiri. Guru juga menjelaskan pentingnya meneladani sifat-sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti bersikap adil, disiplin memanfaatkan waktu, dan mandiri dalam mengerjakan tugas. Peserta didik diminta mencatat materi penting yang telah dijelaskan guru.
- (4) Pada tahap Demonstrasikan, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok memperoleh tugas menjelaskan arti Asmaul Husna yang telah ditentukan, menuliskan contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai tersebut, serta

mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Contoh perilaku yang disampaikan antara lain membagi tugas kelompok secara adil sebagai implementasi *Al-'Adl*, rajin beribadah sebagai implementasi *Al-Hayyu*, dan mandiri dalam mengerjakan tugas sebagai implementasi *Al-Qayyum*.

(5) Pada tahap Ulangi, guru memberikan pertanyaan singkat mengenai arti *Al-'Adl*, *Al-Hayyu*, dan *Al-Qayyum* serta contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai tersebut untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

(6) Pada tahap Rayakan, guru memberikan pujian dan tepuk tangan kepada kelompok yang aktif serta peserta didik yang berani bertanya dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran mengenai *Al-'Adl*, *Al-Hayyu*, dan *Al-Qayyum*. Guru memberikan pesan agar peserta didik menerapkan sikap adil, disiplin, dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru memberikan

tugas rumah dan menutup pembelajaran dengan doa bersama serta salam.

3) Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan I siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus II

No	Aktivitas Guru	Skor
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2	Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa	4
3	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa	3
4	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran	4
5	Guru menjelaskan konsep secara jelas	4
6	Guru memberi kesempatan siswa mendemonstrasikan pemahaman	4
7	Guru melakukan penguatan atau pengulangan materi	3
8	Guru memberikan apresiasi atau penghargaan	4
9	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif	4
10	Guru mengelola waktu dengan efektif	3
11	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan	4
12	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	4
Jumlah Skor		41

Berdasarkan hasil observasi, jumlah skor aktivitas guru yang diperoleh adalah 41 dari skor maksimal 48. Perolehan

tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru memperoleh persentase sebesar:

$$\frac{41}{48} \times 100 = 85\%$$

Dengan demikian, aktivitas guru pada pertemuan I siklus II berada pada kategori **Baik**.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan I siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Persentase
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	88%
2	Siswa menunjukkan antusiasme belajar	86%
3	Siswa merespon pertanyaan pemantik	82%
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	85%
5	Siswa bekerja sama dalam kelompok	84%
6	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	86%
7	Siswa mampu menjawab pertanyaan	80%
8	Siswa mencatat materi penting	90%
9	Siswa menunjukkan pemahaman saat guru menjelaskan	84%
10	Siswa berani menyampaikan pendapat	79%
11	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	81%
12	Siswa mampu menyimpulkan materi	80%
13	Siswa aktif dalam sesi tanya jawab	79%
14	Siswa menunjukkan rasa percaya diri	78%
15	Siswa merespon positif apresiasi guru	91%
Rata-rata		83%

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas peserta didik memperoleh persentase rata-rata sebesar 83% dengan kategori Baik. Secara umum, aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya.

Sebagian besar peserta didik terlihat lebih aktif dalam diskusi kelompok, lebih berani menyampaikan pendapat, serta lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada pertemuan I siklus II, penggunaan model *Quantum Teaching* menunjukkan peningkatan terhadap aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik terlihat lebih aktif, percaya diri, dan mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok dibandingkan pada siklus I.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum maksimal dalam menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat di depan kelas. Selain itu, guru masih perlu meningkatkan pengelolaan waktu agar seluruh kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Oleh karena itu, pada pertemuan berikutnya guru akan memberikan penguatan materi secara lebih intensif, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif agar seluruh peserta didik dapat berpartisipasi secara maksimal.

Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 14 April 2026 pukul 11.00–12.00 WIB di kelas VII A MTs Riyadlatul

Ulum Batanghari Lampung Timur dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 21 siswa. Materi pembelajaran pada pertemuan ini membahas *Al-Lathiif* dan penguatan 10 Asmaul Husna serta penggunaan nilai-nilai Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model dengan langkah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan).

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru menyusun perangkat pembelajaran lanjutan berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan sebelumnya. Perencanaan difokuskan pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam menghubungkan konsep Asmaul Husna dengan praktik kehidupan sehari-hari serta meningkatkan hasil belajar peserta didik agar mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan.

Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran berupa gambar, papan tulis, dan Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta instrumen evaluasi akhir siklus II. Guru juga merancang kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif melalui diskusi kelompok dan presentasi agar peserta didik lebih aktif dan percaya diri dalam proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Guru kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dan mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya mengenai *Al-‘Adl*, *Al-Hayyu*, dan *Al-Qayyum*. Selanjutnya guru memberikan apersepsi melalui pertanyaan, “Mengapa kita harus bersikap lembut kepada orang lain?” Pertanyaan tersebut bertujuan membangun perhatian peserta didik dan menghubungkan pengalaman mereka dengan materi yang akan dipelajari. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

(1) Pada tahap Tumbuhkan, guru menampilkan gambar siswa yang saling membantu dan berbicara dengan sopan. Guru kemudian memberikan motivasi tentang pentingnya bersikap lembut, santun, dan peduli terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik terlihat antusias memperhatikan penjelasan guru

dan memberikan tanggapan teradap gambar yang ditampilkan.

- (2) Pada tahap Alami, peserta didik diminta menceritakan pengalaman ketika diperlakukan dengan baik atau kasar oleh orang lain. Guru kemudian mengaitkan pengalaman tersebut dengan sifat Allah Swt. *Al-Lathiif* sebagai Allah Yang Maha Lembut dan Maha Halus terhadap makhluk-Nya.
- (3) Pada tahap Namai, guru menjelaskan arti *Al-Lathiif* sebagai Allah Yang Maha Lembut dan Maha Halus. Guru juga menjelaskan bahwa Allah Swt. memberikan nikmat kepada hamba-Nya dengan cara yang lembut dan penuh kasih sayang. Setelah itu guru melakukan pengulangan materi mengenai 10 Asmaul Husna yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik diminta mencatat materi penting yang telah dijelaskan guru.
- (4) Pada tahap Demonstrasikan, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok memperoleh tugas menyebutkan 10 Asmaul Husna, menjelaskan arti masing-masing, serta memberikan contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari. Setelah diskusi

selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Peserta didik terlihat lebih aktif dan percaya diri dibandingkan pada siklus sebelumnya.

(5) Pada tahap Ulangi, guru mengadakan kuis cepat mengenai arti *Al-Lathiif*, penyebutan beberapa Asmaul Husna, arti *Al-'Adl*, dan contoh perilaku *Ar-Ra'uf*. Peserta didik tampak antusias dan mampu menjawab pertanyaan dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya.

(6) Pada tahap Rayakan, guru memberikan penghargaan berupa pujian dan tepuk tangan kepada kelompok yang aktif dan mampu memberikan jawaban dengan tepat. Guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa kemampuan belajar mereka mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan seluruh materi mengenai 10 Asmaul Husna yang telah dipelajari. Guru memberikan pesan agar peserta didik mengamalkan nilai-nilai Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru melaksanakan

evaluasi akhir siklus II, kemudian pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam.

3) Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan II siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus II

No	Aktivitas Guru	Skor
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2	Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa	4
3	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa	4
4	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran	4
5	Guru menjelaskan konsep secara jelas	4
6	Guru memberi kesempatan siswa mendemonstrasikan pemahaman	4
7	Guru melakukan penguatan atau pengulangan materi	4
8	Guru memberikan apresiasi atau penghargaan	4
9	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif	4
10	Guru mengelola waktu dengan efektif	3
11	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan	4
12	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	4
Jumlah Skor		43

Berdasarkan hasil observasi, jumlah skor aktivitas guru yang diperoleh adalah 43 dari skor maksimal 48. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru memperoleh persentase sebesar:

$$\frac{43}{48} \times 100 = 90\%$$

Dengan demikian, aktivitas guru pada pertemuan II siklus II berada pada kategori Sangat Baik.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan II siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Aktivitas Siswa Pertemuan II Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Persentase
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	94%
2	Siswa menunjukkan antusiasme belajar	92%
3	Siswa merespon pertanyaan pemantik	88%
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	90%
5	Siswa bekerja sama dalam kelompok	89%
6	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	91%
7	Siswa mampu menjawab pertanyaan	86%
8	Siswa mencatat materi penting	95%
9	Siswa menunjukkan pemahaman saat guru menjelaskan	89%
10	Siswa berani menyampaikan pendapat	84%
11	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	86%
12	Siswa mampu menyimpulkan materi	85%
13	Siswa aktif dalam sesi tanya jawab	84%
14	Siswa menunjukkan rasa percaya diri	83%
15	Siswa merespon positif apresiasi guru	97%
Rata-rata		89%

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas peserta didik memperoleh persentase rata-rata sebesar 89% dengan kategori Sangat Baik. Secara umum, aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yang sangat baik dibandingkan siklus sebelumnya. Hampir seluruh peserta didik terlihat aktif dalam diskusi kelompok, berani menyampaikan pendapat, serta mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

c) Hasil Tes Evaluasi Siklus II

Hasil tes evaluasi peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Hasil Tes Evaluasi Akidah Akhlak Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Afrizal Fikri P	88	Tuntas
2	Aksa Al Fazir	84	Tuntas
3	Aqila Geishela M	92	Tuntas
4	Daffa Ananta A	82	Tuntas
5	Faeza Maulana	80	Tuntas
6	Fat Kurnia	92	Tuntas
7	Hulwa Aya Halla	84	Tuntas
8	Iqbal Fadil Alfar	80	Tuntas
9	Khoirutun Nisa	95	Tuntas
10	Lesta Arrafy	86	Tuntas
11	Muhamad Hasbi Zain	78	Tuntas
12	M. Fahri Andika	82	Tuntas
13	M. Isa Amrullah	84	Tuntas
14	M. Zidni Choiron	79	Tuntas
15	Nuri Ramadhan C.	90	Tuntas
16	Quinnesha Aliyu Z.	74	Tidak Tuntas
17	Rafie Aprilio	88	Tuntas
18	Shena Azzira A.	74	Tidak Tuntas
19	Taufiq Hamdani	84	Tuntas
20	Yana Nur Riski	90	Tuntas
21	Zidan Lutfi Maulana	82	Tuntas

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II, dari 21 peserta didik terdapat 19 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ≥ 75 , sedangkan 2 siswa belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kelas mencapai 84,9 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 90%.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II, penggunaan model *Quantum Teaching* terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna. Peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan lebih mudah memahami materi melalui pembelajaran yang interaktif dan bermakna.

Indikator keberhasilan penelitian telah tercapai, yaitu persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai 90% atau telah melebihi target yang ditetapkan sebesar 85%. Aktivitas guru dan peserta didik juga berada pada kategori sangat baik sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan kondusif.

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil sehingga tindakan dihentikan pada siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, penggunaan model pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna di kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap pada setiap siklus setelah dilakukan perbaikan tindakan pembelajaran sesuai hasil refleksi pada setiap pertemuan.

1. Peningkatan Aktivitas Guru

Penggunaan model *Quantum Teaching* mampu meningkatkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Guru menjadi lebih aktif dalam mengelola pembelajaran, memberikan motivasi, membimbing siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Rekapitulasi Presentase Peningkatan Aktivitas Guru

No	Pertemuan	Persentase	Kategori
1	Siklus I Pertemuan I	72%	Cukup
2	Siklus I Pertemuan II	81%	Baik
3	Siklus II Pertemuan I	85%	Baik
4	Siklus II Pertemuan II	90%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas guru mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan I, aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 72% dengan kategori cukup. Hal tersebut terjadi karena guru masih dalam tahap menyesuaikan diri dengan penggunaan langkah-langkah *Quantum Teaching* sehingga pengelolaan

waktu, pemberian bimbingan kepada siswa, dan penguasaan kelas belum berjalan secara maksimal. Selain itu, guru juga masih berupaya membangun suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada pertemuan berikutnya, aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 81% pada siklus I pertemuan II dengan kategori baik. Guru mulai mampu menerapkan langkah-langkah TANDUR dengan lebih terarah, memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berdiskusi, serta membimbing siswa dalam memahami materi pembelajaran. Peningkatan aktivitas guru kembali terjadi pada siklus II pertemuan I dengan persentase sebesar 85% dan mencapai 90% pada siklus II pertemuan II dengan kategori sangat baik. Pada tahap ini guru sudah mampu mengelola pembelajaran secara efektif, menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa dengan baik.

Peningkatan aktivitas guru tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Quantum Teaching* dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu membimbing dan mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Peningkatan Aktivitas Siswa

Penggunaan model *Quantum Teaching* juga mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, berdiskusi, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Rekapitulasi Presentase Peningkatan Aktivitas Siswa

No	Pertemuan	Persentase	Kategori
1	Siklus I Pertemuan I	68%	Cukup
2	Siklus I Pertemuan II	76%	Baik
3	Siklus II Pertemuan I	83%	Baik
4	Siklus II Pertemuan II	89%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan I, aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 68% dengan kategori cukup. Pada tahap ini masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan belum aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Sebagian siswa juga masih terbiasa dengan pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga belum terbiasa mengikuti pembelajaran yang menuntut keaktifan dan kerja sama kelompok.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya, aktivitas siswa meningkat menjadi 76% pada siklus I pertemuan II dengan kategori baik. Siswa mulai menunjukkan keberanian dalam menyampaikan pendapat, aktif dalam diskusi kelompok, dan lebih

antusias mengikuti pembelajaran. Selanjutnya pada siklus II pertemuan I aktivitas siswa meningkat menjadi 83% dan kembali meningkat menjadi 89% pada siklus II pertemuan II dengan kategori sangat baik. Hampir seluruh siswa terlihat aktif dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga mulai mampu menghubungkan materi Asmaul Husna dengan kehidupan sehari-hari melalui kegiatan diskusi, presentasi, dan tanya jawab.

Peningkatan aktivitas siswa tersebut menunjukkan bahwa model *Quantum Teaching* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran yang aktif dan interaktif, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bobbi DePorter yang menyatakan bahwa *Quantum Teaching* merupakan pembelajaran yang menciptakan interaksi belajar yang bermakna dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.⁴

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Penggunaan model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari perubahan nilai

⁴ DePorter, *Quantum Teaching*, 5.

siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17
Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Afrizal Fikri P	80	83	88
2	Aksa Al Fazir	78	80	84
3	Aqila Geishela M	85	88	92
4	Daffa Ananta A	72	76	82
5	Faeza Maulana	70	75	80
6	Fat Kurnia	88	90	92
7	Hulwa Aya Halla	76	80	84
8	Iqbal Fadil Alfar	74	76	80
9	Khoirutun Nisa	90	92	95
10	Lesta Arrafy	82	84	86
11	Muhamad Hasbi Zain	68	72	78
12	M. Fahri Andika	75	78	82
13	M. Isa Amrullah	77	80	84
14	M. Zidni Choiron	73	74	79
15	Nuri Ramadhan C.	85	88	90
16	Quinnesha Aliyu Z.	69	73	74
17	Rafie Aprilio	80	84	88
18	Shena Azzira A.	71	74	74
19	Taufiq Hamdani	78	80	84
20	Yana Nur Riski	84	86	90
21	Zidan Lutfi Maulana	76	79	82

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai pada setiap siklus setelah diterapkannya model Quantum Teaching. Pada tahap pra siklus masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Setelah diterapkan model Quantum Teaching pada siklus I, nilai siswa mulai mengalami peningkatan walaupun masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Selanjutnya pada siklus II, peningkatan hasil belajar

siswa terlihat lebih baik dan sebagian besar siswa telah mencapai nilai ketuntasan.

Untuk mengetahui peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18
Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Tahap	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Belum Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra Siklus	14	7	67%
Siklus I	17	4	81%
Siklus II	19	2	90%

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus hingga siklus II. Pada tahap pra siklus, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 14 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 67%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sebelum diterapkannya model *Quantum Teaching* belum mampu mencapai target ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu sebesar 85%. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Setelah diterapkan model *Quantum Teaching* pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 17 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 81%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Quantum Teaching* mulai memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman terhadap

materi mulai meningkat. Meskipun demikian, hasil pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan penelitian sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, hasil belajar siswa kembali mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 19 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 90%. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena persentase ketuntasan belajar klasikal telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 85%. Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena siswa lebih mudah memahami materi melalui pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Melalui penggunaan model *Quantum Teaching*, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui kegiatan diskusi, presentasi, tanya jawab, dan demonstrasi. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpikir, bekerja sama, dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan model *Quantum Teaching* terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna di kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur. Namun demikian, hasil penelitian ini hanya berlaku pada konteks penelitian yang dilaksanakan di MTs Riyadlatul Ulum

Batanghari Lampung Timur sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh madrasah tsanawiyah. Selain itu, model Quantum Teaching bukan merupakan satu-satunya model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melainkan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna di kelas VII A MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur. Peningkatan hasil belajar terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus sebesar 67% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 14 siswa, kemudian meningkat menjadi 81% pada siklus I dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 17 siswa, dan kembali meningkat menjadi 90% pada siklus II dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 19 siswa. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena persentase ketuntasan belajar klasikal telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 85%.

Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan model *Quantum Teaching* juga mampu meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru meningkat dari 72% pada siklus I pertemuan I menjadi 90% pada siklus II pertemuan II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 68% menjadi 89%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dan mudah memahami materi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan model *Quantum Teaching* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam mata pelajaran Akidah Akhlak maupun mata pelajaran lainnya karena model ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta mampu bekerja sama dengan teman selama kegiatan belajar berlangsung. Dengan sikap tersebut, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran, menumbuhkan rasa percaya diri, serta memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif, salah satunya *Quantum Teaching*, melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pelaksanaan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru. Dukungan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penerapan model *Quantum Teaching* pada materi, jenjang pendidikan, atau variabel yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan penelitian ini sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasi, Farina Trias, Shalaisa Saputri, Widiani Nurohmah, and Komariah Komariah. "Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Bangun Datar Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Pada Materi Menyusun Dan Mengurai Bangun Datar." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2023, 50–61. <https://doi.org/10.37680/ssa.v2i2.5705>.
- An-Nawawi, Imam. *Hadist Arba'in Annawawiyyah Terjemahan Bahasa Indonesia*. Edited by Agus Waluyo. Surabaya: AW Publisher, 2005.
- Arief, M Miftah. "Keterampilan Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) MI/SD Dan Sikap Ilmiah." *Darussalam* 22, no. 02 (2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.58791/drs.v22i02.553>.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, and Supardi. *Penelitian Tindak Kelas*. Edited by Suryani. Revisi Cet. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Basri, Hasan, and Beni Ahmad Saebani. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Basyori, Sansan Ihsan. "Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Dunia Pendidikan Modern." *Syntax Idea* 7, no. 4 (2025): 559–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/syntaxidea.v7i4.12827>.
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. PT Gelora Aksara Pratama, 2011.
- DePorter, Bobbi. *Quantum Teaching*. Jakarta: Mizan Pustaka, 2000.
- DePorter, Bobbi, Mark Reardon, and Sarah Singer-Nourie. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa, 2010.
- Ekasari, Ratna. *Metodologi Penelitian*. Edited by Eli Yulianti. Malang: AE Publising, 202AD.
- Fansuri, Hamzah. "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subjek Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MTs Fantri Bhakti Sumber Baru." IAIN Metro Lampung, 2024.
- Fathoni, Muhamad. "Pendekatan Accelerated Learning Dalam Pembelajaran Qira'ah." *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 4 (2020): 97–116.
- Firdaus, Iqlima, Rahmadisa Hidayati, Rida Siti Hamidah, Rina Rianti, and Ritha Cahyuni Khusnul Khotimah. "Model-Model Pengumpulan Data Dalam

- Penelitian Tindakan Kelas.” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 105–13.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi. *Tasawuf Islam & Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Kosasih, Nandang, and Dede Sumarna. *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Muspiarman, Muspiarman. “Pentingnya Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah.” *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2025, 240–45.
- Nashrullah, Mochamad, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, and Rahmania Sri Untari. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Edited by Wiwit Wahyu Wijayanti. Umsida Press. Umsida Press, 2023.
- Nata, Abidin. *Menejemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indinesia*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Pratama, Fitri Annita. “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Dan Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Purwanto, Aries. *Memilih Teknik Analisis Data Dan Uji Validitas*. Edited by Rofiq Ma'mun and Pilar Syifa. Pertama. Malang: Edulitera, 2023.
- Rosyada, Dede. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Saputri, Winda. “Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Subjek Didik Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kibang.” UIN Jurai Siwo Lampung, 2025.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Selviani, Gista Erlia, Dwi Heryanto, and Nana Djumhana. “Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di SD.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2019): 91–103.

- Sinaga, Marlina. “Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 2 Pekalongan.” Universitas Jambi, 2023.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suseno, Suseno, and Decky Saputra. “Teknik Penyusunan Tes Hasil Belajar.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 5, no. 3 (2025): 7502–12. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.20096>.
- Syah, Mhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Syam, Basse Nur Islamiyyah. “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik SMP Negeri 3 Parepare.” IAIN Parepare, 2023.
- Syauqi, Ahmad, and Adib. *Akidah Akhlak: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Agama, 2016.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Edited by Irfan Fahmi and Suwito. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2014.

OUTLINE

PENGUNAAN *QUANTUM TEACHING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII A MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK BAHASA INGGRIS

ABSTRAK BAHASA INDONESIA

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Quantum Teaching
- B. Hasil Belajar

- C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs
- D. Model Pembelajaran Quantum Teaching dan Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal
 - b. Siklus I
 - c. Siklus II

- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPULAN DATA PENELITIAN
PENGUNAAN *QUANTUM TEACHING* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VII A MTS RIYADLATUL ULUM
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

A. Tes

Siklus I

Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c atau d berdasarkan jawaban yang paling tepat!

1. Asmaul Husna artinya
 - a. Nama-nama malaikat
 - b. Nama-nama nabi
 - c. Nama-nama Allah yang indah
 - d. Nama-nama kitab Allah
2. Jumlah Asmaul Husna yang dikenal umat Islam adalah
 - a. 50
 - b. 75
 - c. 99
 - d. 100
3. Perhatikan potongan ayat berikut!

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا

Ayat tersebut menjelaskan bahwa

- a. Allah mempunyai banyak malaikat
- b. Allah memiliki nama-nama yang baik

- c. Manusia boleh membuat nama Allah sendiri
 - d. Semua nama manusia adalah Asmaul Husna
4. *Al-‘Aziiz* artinya Allah Maha
- a. Penyayang
 - b. Kaya
 - c. Perkasa
 - d. Adil
5. Contoh perilaku meneladani sifat *Al-‘Aziiz* adalah
- a. Mudah menyerah
 - b. Percaya diri dalam kebaikan
 - c. Sombong kepada teman
 - d. Malas belajar
6. Allah melapangkan rezeki kepada hamba-Nya merupakan makna dari
- a. *Al-Bashiith*
 - b. *Al-Ghaniyy*
 - c. *Ar-Ra‘uuf*
 - d. *Al-Fattaah*
7. Sikap yang sesuai dengan sifat *Al-Ghaniyy* adalah
- a. Rakus terhadap harta
 - b. Suka iri kepada orang lain
 - c. Bersyukur atas nikmat Allah
 - d. Sombong karena kaya
8. *Ar-Ra‘uuf* artinya Allah Maha ...
- a. Adil
 - b. Pengasih
 - c. Bijaksana
 - d. Kuat
9. Contoh perilaku *Al-Barr* adalah
- a. Menolong teman yang kesusahan
 - b. Bertengkar dengan teman
 - c. Mengejek orang lain

d. Bermalas-malasan

10. *Al-Fattaah* berarti Allah Maha

- a. Membuka jalan keluar
- b. Mengetahui
- c. Mendengar
- d. Melihat

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan pengertian Asmaul Husna!
2. Sebutkan arti:
 - a. *Al-'Aziiz*
 - b. *Al-Bashiith*
 - c. *Al-Ghaniyy*
3. Mengapa kita harus bersyukur kepada Allah Swt.?
4. Sebutkan 3 contoh perilaku *Ar-Ra'uf* dalam kehidupan sehari-hari!
5. Jelaskan makna *Al-Fattaah* dan berikan contohnya dalam kehidupan!

Siklus II

Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c atau d berdasarkan jawaban yang paling tepat!

1. *Al-'Adl* artinya Allah Maha
 - a. Kaya
 - b. Adil
 - c. Perkasa
 - d. Pengasih

2. Contoh perilaku *Al- 'Adl* adalah
 - a. Pilih kasih terhadap teman
 - b. Berlaku jujur kepada semua orang
 - c. Membela teman yang salah
 - d. Berbohong demi kepentingan pribadi
3. Perhatikan ayat berikut!

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

Kandungan ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah bersifat

- a. Maha Pengasih dan Maha Kaya
 - b. Maha Adil dan Maha Bijaksana
 - c. Maha Hidup dan Maha Berdiri Sendiri
 - d. Maha Perkasa dan Maha Lembut
4. *Al-Hayyu* berarti Allah Maha
 - a. Hidup
 - b. Mengetahui
 - c. Melihat
 - d. Mendengar
5. Orang yang meneladani *Al-Hayyu* akan
 - a. Menyia-nyiakan waktu
 - b. Rajin beribadah dan beramal saleh
 - c. Bermalas-malasan
 - d. Putus asa
6. *Al-Qayyum* artinya Allah Maha
 - a. Berdiri Sendiri
 - b. Pengampun
 - c. Pengasih
 - d. Penolong
7. Sikap yang sesuai dengan *Al-Qayyum* adalah
 - a. Bergantung kepada teman

- b. Mandiri dalam belajar
 - c. Malas berusaha
 - d. Tidak disiplin
8. *Al-Lathiif* berarti Allah Maha
- a. Adil
 - b. Kaya
 - c. Lembut
 - d. Bijaksana
9. Contoh perilaku *Al-Lathiif* adalah
- a. Berkata kasar
 - b. Bersikap lembut kepada teman
 - c. Bersikap adil kepada teman
 - d. Mengejek orang lain
10. Orang yang memahami Asmaul Husna seharusnya
- a. Meneladani sifat-sifat baik Allah
 - b. Bersikap sombong
 - c. Merendahkan orang lain
 - d. Bermalas-malasan

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan arti *Al- 'Adl* dan berikan contohnya!
2. Apa arti *Al-Hayyu* dan bagaimana cara meneladaninya?
3. Jelaskan pengertian *Al-Qayyum*!
4. Sebutkan 3 contoh perilaku *Al-Lathiif* dalam kehidupan sehari-hari!
5. Mengapa umat Islam harus mempelajari dan mengamalkan Asmaul Husna?

B. Observasi

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Observer :

Nama Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas : VII A

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

No	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
2	Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa					
3	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa					
4	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran					
5	Guru menjelaskan konsep secara jelas					
6	Guru memberi kesempatan siswa mendemonstrasikan pemahaman					
7	Guru melakukan penguatan atau pengulangan materi					
8	Guru memberikan apresiasi atau penghargaan					
9	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif					
10	Guru mengelola waktu dengan efektif					
11	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan					
12	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran					

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Observer :

Nama Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas : VII A

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

No	Aktivitas Siswa	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru					
2	Siswa menunjukkan antusiasme belajar					
3	Siswa merespon pertanyaan pemantik					
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok					
5	Siswa bekerja sama dalam kelompok					
6	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh					
7	Siswa mampu menjawab pertanyaan					
8	Siswa mencatat materi penting					
9	Siswa menunjukkan pemahaman saat guru menjelaskan					
10	Siswa berani menyampaikan pendapat					
11	Siswa mempresentasikan hasil diskusi					
12	Siswa mampu menyimpulkan materi					
13	Siswa aktif dalam sesi tanya jawab					
14	Siswa menunjukkan rasa percaya diri					
15	Siswa merespon positif apresiasi guru					

C. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur
2. Letak Geografis MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur
3. Visi Misi MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur
4. Keadaan subjek didik MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur
5. Keadaan pendidik dan karyawan MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur
6. Keadaan sarana dan prasarana MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur
7. Denah ruangan MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur
8. Struktur organisasi dan Tata Kerja Di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur

06/04/2025, 10:03

SISMRK Ver 2.0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmuho 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI
Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: NUR KHARIRAH
NIM	: 2201010086
Semester	: 8 (delapan)
Total SKS	: 139
IP Sementara	: 3,69
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tempat/Tanggal Lahir	: KALANGAN, 2004 Juli 05
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status Perkawinan	: Tidak Kawin
Alamat Lengkap	: Jl. REJO AGUNG RT/RW 3/6 Desa/Kelurahan Rejoagung Kecamatan Kabupaten/Kota Propinsi
No Telp / HP	: 87797929028

Dengan ini mengajukan permohonan surat bimbingan skripsi adapun judul skripsi dan pembimbing saya sebagai berikut :

Judul SKRIPSI	: PENGGUNAAN QUANTUM TEACHING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
Dosen Pembimbing 1	: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
Dosen Pembimbing 2	:

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan dan diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 05 Maret 2026
Pemohon,

NUR KHARIRAH
NPM 2201010086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjember.ac.id; humas@uinjember.ac.id

Nomor : B-0946/In.28.1/J/TL.00/03/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Abdul Muji (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum W. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: NUR KHARIROH
NPM	: 2201010086
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGGUNAAN QUANTUM TEACHING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb.

Metro, 09 Maret 2026

Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh

NIP 199306182020122019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1056/In.28/D.1/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MTS RIYADLATUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1085/In.28/D.1/TL.01/04/2026, tanggal 07 April 2026 atas nama saudara:

Nama : NUR KHARIROH
NPM : 2201010086
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS RYADLATUL ULUM bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS RYADLATUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN QUANTUM TEACHING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTS RYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 April 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP.19880823.201503.1.007



YAYASAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM

AKTE NOTARIS DIDIK MARYONO, S.H., M.Kn NO. 04/18 November 2015

SK. KEMENHUMHAM NOMOR AHU-0004369 AH/01/04 Tahun 2015

MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL 'ULUM

NSM : 121218070099 NPSN : 69975793 TERAKREDITASI : B

Alamat: Jl. Pondok Pesantren Batanghari 198 Batanghari Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34311 E-mail: www.riyadlatulul.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 9/14.RU/MTs RU.0621/S.R/BI/IV/2026

Batanghari, 16 Maret 2026

Hal : RESEARCH

Lam : -

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah (MTs) Riyadlatul 'ulum Batanghari :

Nama	: NUR KHARIROH
NPM	: 2201010086
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGGUNAAN QUANTUM TEACHING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII MTs RIYADLATUL ULUM LAMPUNG TIMUR.

Berdasarkan surat Nomor : B-1085/In.28/D.1/TL.01/04/2026, tertanggal 07 April 2026 Perihal IZIN RESEARCH, Mahasiswa tersebut di atas telah benar-benar melaksanakan Penelitian (RESEARCH) Pada tanggal 16 Maret 2026 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kepala Madrasah



RAHMAD SETYA DHARMAWAN, M.Pd
NIP. 3935300260079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimil (0725) 47298;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-426/Un.36/S.U.1/OT.01/05/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR KHARIRAH
NPM : 2201010086
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201010086.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2026

Kepala Perpustakaan,



Ari Gurani, S.I.Pust.

NIP.19020426 201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

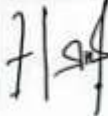
Jalan K.L. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 47296, Website: www.larbiyah.netrauniv.ac.id, e-mail: larbiyah.lain@netrauniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Khariroh
NPM : 2201010086

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 18-05-24	perbaiki leaflet pemberitahuan perbaikan pelayanan Bantuan sosial pemerintah Cek status buku travel dan 1 perbaikan pelayanan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I,
NIP. 19821005 202321 1 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KG. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Khariroh
NPM : 2201010086

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 30/04/21	Daftar kamar pribadi	Haf

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Muji, M.Pd.I.
NIP. 19821005 202321 1 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Singurajo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Khariroh
NPM : 2201010086

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2/3 2020	pe SPD dan outline	Haf



Dosen Pembimbing

[Signature]
Dr. Abdul Muji, M.Pd.I.
NIP. 19821005 202321 1 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Jember 66132
Telepon (0325) 47297, 47775; Faksimili (0325) 47296; Website: www.uinjember.ac.id; e-mail: hurras@uinjember.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBRANA

Nama : Nur Kharirah
NPM : 2201010086

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu, 04/03/20	- Abstrak 1 Lembar - halaman motto disamping (catatan hati) - persembahkan jumlah dari itu banyak - Daftar isi diperbaiki (1 spasi) - Latar belakang masalah - rumusan masalah - rumusan masalah 2 - rumusan masalah 3 - rumusan masalah 4 - rumusan masalah 5 - rumusan masalah 6 - rumusan masalah 7 - rumusan masalah 8 - rumusan masalah 9 - rumusan masalah 10 - rumusan masalah 11 - rumusan masalah 12 - rumusan masalah 13 - rumusan masalah 14 - rumusan masalah 15 - rumusan masalah 16 - rumusan masalah 17 - rumusan masalah 18 - rumusan masalah 19 - rumusan masalah 20 - rumusan masalah 21 - rumusan masalah 22 - rumusan masalah 23 - rumusan masalah 24 - rumusan masalah 25 - rumusan masalah 26 - rumusan masalah 27 - rumusan masalah 28 - rumusan masalah 29 - rumusan masalah 30 - rumusan masalah 31 - rumusan masalah 32 - rumusan masalah 33 - rumusan masalah 34 - rumusan masalah 35 - rumusan masalah 36 - rumusan masalah 37 - rumusan masalah 38 - rumusan masalah 39 - rumusan masalah 40 - rumusan masalah 41 - rumusan masalah 42 - rumusan masalah 43 - rumusan masalah 44 - rumusan masalah 45 - rumusan masalah 46 - rumusan masalah 47 - rumusan masalah 48 - rumusan masalah 49 - rumusan masalah 50 - rumusan masalah 51 - rumusan masalah 52 - rumusan masalah 53 - rumusan masalah 54 - rumusan masalah 55 - rumusan masalah 56 - rumusan masalah 57 - rumusan masalah 58 - rumusan masalah 59 - rumusan masalah 60 - rumusan masalah 61 - rumusan masalah 62 - rumusan masalah 63 - rumusan masalah 64 - rumusan masalah 65 - rumusan masalah 66 - rumusan masalah 67 - rumusan masalah 68 - rumusan masalah 69 - rumusan masalah 70 - rumusan masalah 71 - rumusan masalah 72 - rumusan masalah 73 - rumusan masalah 74 - rumusan masalah 75 - rumusan masalah 76 - rumusan masalah 77 - rumusan masalah 78 - rumusan masalah 79 - rumusan masalah 80 - rumusan masalah 81 - rumusan masalah 82 - rumusan masalah 83 - rumusan masalah 84 - rumusan masalah 85 - rumusan masalah 86 - rumusan masalah 87 - rumusan masalah 88 - rumusan masalah 89 - rumusan masalah 90 - rumusan masalah 91 - rumusan masalah 92 - rumusan masalah 93 - rumusan masalah 94 - rumusan masalah 95 - rumusan masalah 96 - rumusan masalah 97 - rumusan masalah 98 - rumusan masalah 99 - rumusan masalah 100	
2	Rabu 15/03/20	- rumusan masalah 101 - rumusan masalah 102 - rumusan masalah 103 - rumusan masalah 104 - rumusan masalah 105 - rumusan masalah 106 - rumusan masalah 107 - rumusan masalah 108 - rumusan masalah 109 - rumusan masalah 110 - rumusan masalah 111 - rumusan masalah 112 - rumusan masalah 113 - rumusan masalah 114 - rumusan masalah 115 - rumusan masalah 116 - rumusan masalah 117 - rumusan masalah 118 - rumusan masalah 119 - rumusan masalah 120 - rumusan masalah 121 - rumusan masalah 122 - rumusan masalah 123 - rumusan masalah 124 - rumusan masalah 125 - rumusan masalah 126 - rumusan masalah 127 - rumusan masalah 128 - rumusan masalah 129 - rumusan masalah 130 - rumusan masalah 131 - rumusan masalah 132 - rumusan masalah 133 - rumusan masalah 134 - rumusan masalah 135 - rumusan masalah 136 - rumusan masalah 137 - rumusan masalah 138 - rumusan masalah 139 - rumusan masalah 140 - rumusan masalah 141 - rumusan masalah 142 - rumusan masalah 143 - rumusan masalah 144 - rumusan masalah 145 - rumusan masalah 146 - rumusan masalah 147 - rumusan masalah 148 - rumusan masalah 149 - rumusan masalah 150 - rumusan masalah 151 - rumusan masalah 152 - rumusan masalah 153 - rumusan masalah 154 - rumusan masalah 155 - rumusan masalah 156 - rumusan masalah 157 - rumusan masalah 158 - rumusan masalah 159 - rumusan masalah 160 - rumusan masalah 161 - rumusan masalah 162 - rumusan masalah 163 - rumusan masalah 164 - rumusan masalah 165 - rumusan masalah 166 - rumusan masalah 167 - rumusan masalah 168 - rumusan masalah 169 - rumusan masalah 170 - rumusan masalah 171 - rumusan masalah 172 - rumusan masalah 173 - rumusan masalah 174 - rumusan masalah 175 - rumusan masalah 176 - rumusan masalah 177 - rumusan masalah 178 - rumusan masalah 179 - rumusan masalah 180 - rumusan masalah 181 - rumusan masalah 182 - rumusan masalah 183 - rumusan masalah 184 - rumusan masalah 185 - rumusan masalah 186 - rumusan masalah 187 - rumusan masalah 188 - rumusan masalah 189 - rumusan masalah 190 - rumusan masalah 191 - rumusan masalah 192 - rumusan masalah 193 - rumusan masalah 194 - rumusan masalah 195 - rumusan masalah 196 - rumusan masalah 197 - rumusan masalah 198 - rumusan masalah 199 - rumusan masalah 200	



Dosen Pembimbing

(Signature)

Dr. Abdul Muji, M.Pd
NIP. 199306182020122019

Turnitin No Repositori
Turnitin Skripsi Nur Khariroh.pdf

Tugas 5 - No Repository
Kelas E-O (No Repository)
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Document Details

bioRxiv preprint doi: <https://doi.org/10.1101/201709>; this version posted September 11, 2017. The copyright holder for this preprint (which was not certified by peer review) is the author/funder, who has granted bioRxiv a license to display the preprint in perpetuity. It is made available under aCC-BY-NC-ND 4.0 International license.

Submission Date
jun 3, 2026, 10:58 AM GMT+7

Download Date:
Jun 3, 2026, 11:06 AM GMT+7

File Name
Turnitin_Script_Nur_Kharitroh.pdf

6.7 MB

143 Pages

18,156 Words

113,834 Characters

23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

21% Internet solutions

11% ■ Publications

7%  Submitted works (Student Papers)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VII A/Genap
Materi Pokok	: Asmaul Husna
Sub Materi	: Pengertian <i>Al-Asma'ul Husna</i> , <i>Al-'Aziz</i> , <i>Al-Bashith</i> , <i>Al-Ghaniyy</i>
Alokasi Waktu	: 1 x 60 menit (1 pertemuan)
Siklus/Pertemuan	: I/1
Model	: Quantum Teaching
Langkah	: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan
Metode	: Ceramah interaktif, Tanya jawab, Diskusi kelompok dan Presentasi
Media	: Gambar, Papan tulis, LKS
Sumber	: Buku Akidah Akhlak Kelas VII Bab Asmaul Husna

KOMPETENSI INTI
KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghayati al Asma'ul Husna (<i>Al-'Aziz</i> , <i>Al-Bashith</i> , <i>Al-Ghaniyy</i> , <i>Ar-Ra'uf</i> , <i>Al-Barr</i> , <i>Al-Fattaah</i> , <i>Al-'Adl</i> , <i>Al-Hayyu</i> , <i>Al-Qayyum</i> , <i>Al-Lathif</i>).
3.6 Memahami sepuluh al Asma'ul Husna (<i>Al-'Aziz</i> , <i>Al-Bashith</i> , <i>Al-Ghaniyy</i> , <i>Ar-Ra'uf</i> , <i>Al-Barr</i> , <i>Al-Fattaah</i> , <i>Al-'Adl</i> , <i>Al-Hayyu</i> , <i>Al-Qayyum</i> , <i>Al-Lathif</i>).
4.6 Menyajikan contoh kehidupan dari nilai yang terkandung dalam <i>Al Asma'ul Husna</i> (<i>Al-'Aziz</i> , <i>Al-Bashith</i> , <i>Al-Ghaniyy</i> , <i>Ar-Ra'uf</i> , <i>Al-Barr</i> , <i>Al-Fattaah</i> , <i>Al-'Adl</i> , <i>Al-Hayyu</i> , <i>Al-Qayyum</i> , <i>Al-Lathif</i>).
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1.6 Meyakini sifat-sifat Allah Swt melalui al- <i>Al-Asma'ul Husna</i> (<i>Al-'Aziz</i> , <i>Al-Bashith</i> , <i>Al-Ghaniyy</i> , <i>Ar-Ra'uf</i> , <i>Al-Barr</i> , <i>Al-Fattaah</i> , <i>Al-'Adl</i> , <i>Al-Hayyu</i> , <i>Al-Qayyum</i> , <i>Al-Lathif</i>).
3.1.6 Menyebutkan tiga <i>Al-Asma'ul Husna</i> (<i>Al-'Aziz</i> , <i>Al-Bashith</i> , dan <i>Al-Ghaniyy</i>) beserta artinya.
3.2.6 Menjelaskan pengertian <i>Al-Asma'ul Husna</i> dan sub sub dari <i>Al-Asma'ul Husna</i> (<i>Al-'Aziz</i> , <i>Al-Bashith</i> , dan <i>Al-Ghaniyy</i>).
4.1.6 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan nilai <i>Al-Asma'ul Husna</i> (<i>Al-'Aziz</i> , <i>Al-Bashith</i> , dan <i>Al-Ghaniyy</i>).
TUJUAN PEMBELAJARAN

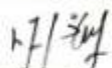
• Menjelaskan pengertian <i>Al-Asma'ul Husna</i> dengan benar. • Menyebutkan nama <i>Al-'Aziz</i>, <i>Al-Bashiith</i>, dan <i>Al-Ghaniyy</i> beserta artinya. • Menunjukkan sikap antusias, aktif, dan percaya diri saat pembelajaran. • Menyampaikan contoh perilaku meneladani Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.																		
<table> <tr> <th colspan="2">PENDAHULUAN</th> <th>Alokasi Waktu</th> </tr> <tr> <td> • Guru memberi salam dan mengajak berdoa. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru memberi motivasi dengan pertanyaan: "Siapa yang pernah mendapat nikmat dari Allah hari ini?" • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru membangun semangat belajar. </td> <td colspan="2">10 Menit</td> </tr> <tr> <th colspan="2">INTI</th> <th>Alokasi Waktu</th> </tr> <tr> <td>Tumbuhkan</td> <td> • Guru menampilkan gambar laut, bumi, makanan, dan alam semesta. • Guru bertanya: "Siapa yang menciptakan semua ini?" • Siswa menjawab dan mulai tertarik. </td> <td rowspan="4">45 Menit</td> </tr> <tr> <td>Alami</td> <td> • Siswa diminta menceritakan nikmat Allah yang pernah dirasakan. • Guru mengaitkan dengan sifat Allah maha melapangkan rezeki dan Maha kaya. </td> </tr> <tr> <td>Namai</td> <td> • Guru menjelaskan: Pengertian <i>Al-Asma'ul Husna</i> (Nama-nama Allah yang baik). <i>Al-'Aziz</i> (Maha Perkasa) <i>Al-Bashiith</i> (Maha Melapangkan rezeki) <i>Al-Ghaniyy</i> (Maha Kaya) • Siswa mencatat materi penting. </td> </tr> <tr> <td>Demonstrasikan</td> <td> • Siswa dibagi 3 kelompok. </td> </tr> </table>	PENDAHULUAN		Alokasi Waktu	• Guru memberi salam dan mengajak berdoa. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru memberi motivasi dengan pertanyaan: "Siapa yang pernah mendapat nikmat dari Allah hari ini?" • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru membangun semangat belajar.	10 Menit		INTI		Alokasi Waktu	Tumbuhkan	• Guru menampilkan gambar laut, bumi, makanan, dan alam semesta. • Guru bertanya: "Siapa yang menciptakan semua ini?" • Siswa menjawab dan mulai tertarik.	45 Menit	Alami	• Siswa diminta menceritakan nikmat Allah yang pernah dirasakan. • Guru mengaitkan dengan sifat Allah maha melapangkan rezeki dan Maha kaya.	Namai	• Guru menjelaskan: Pengertian <i>Al-Asma'ul Husna</i> (Nama-nama Allah yang baik). <i>Al-'Aziz</i> (Maha Perkasa) <i>Al-Bashiith</i> (Maha Melapangkan rezeki) <i>Al-Ghaniyy</i> (Maha Kaya) • Siswa mencatat materi penting.	Demonstrasikan	• Siswa dibagi 3 kelompok.
PENDAHULUAN		Alokasi Waktu																
• Guru memberi salam dan mengajak berdoa. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru memberi motivasi dengan pertanyaan: "Siapa yang pernah mendapat nikmat dari Allah hari ini?" • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru membangun semangat belajar.	10 Menit																	
INTI		Alokasi Waktu																
Tumbuhkan	• Guru menampilkan gambar laut, bumi, makanan, dan alam semesta. • Guru bertanya: "Siapa yang menciptakan semua ini?" • Siswa menjawab dan mulai tertarik.	45 Menit																
Alami	• Siswa diminta menceritakan nikmat Allah yang pernah dirasakan. • Guru mengaitkan dengan sifat Allah maha melapangkan rezeki dan Maha kaya.																	
Namai	• Guru menjelaskan: Pengertian <i>Al-Asma'ul Husna</i> (Nama-nama Allah yang baik). <i>Al-'Aziz</i> (Maha Perkasa) <i>Al-Bashiith</i> (Maha Melapangkan rezeki) <i>Al-Ghaniyy</i> (Maha Kaya) • Siswa mencatat materi penting.																	
Demonstrasikan	• Siswa dibagi 3 kelompok.																	

	- Setiap kelompok mendapat satu nama <i>Al-Asma'ul Husna</i>. - Kelompok berdiskusi arti dan contoh perilaku. Contoh: <i>Al-'Aziz</i> → tunduk dan patuh terhadap Allah <i>Al-Bashith</i> → suka berbagi <i>Al-Ghaniyy</i> → bersyukur, tidak rakus - Kelompok mempresentasikan hasil diskusi.	
Ulangi	Guru memberi pertanyaan cepat: Apa arti <i>Al-Asma'ul Husna</i>? Apa arti <i>Al-'Aziz</i>? Apa arti <i>Al-Bashith</i>? Apa arti <i>Al-Ghaniyy</i>?	
Rayakan	- Guru memberi tepuk tangan/apresiasi kepada kelompok aktif. - Guru memberi pujian kepada siswa yang berani menjawab.	
PENUTUP		Alokasi Waktu
- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. - Guru memberi pesan agar selalu bersyukur kepada Allah. - Guru memberi tugas menghafal 3 nama <i>Al-Asma'ul Husna</i>. - Doa penutup dan salam.		5 Menit
PENILAIAN		
Sub Penilaian	Sikap	Lembar Observasi
	Pengetahuan	Lembar Tes
	Keterampilan	Lembar Observasi

Guru Mata Pelajaran


Anifatul Muhawamah, M.Pd.I
 NPK 1081736118800

Batanghari, 6... April 2026
 Peneliti


Nur Khairroh
 NPM. 2201010086

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Riyadatul Ulum Batanghari Lampung Timur
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VII A/Genap
Materi Pokok	: Asmaul Husna
Sub Materi	: <i>Ar-Ra'uf, Al-Barr, Al-Fattaah</i>
Alokasi Waktu	: 1 x 60 menit (1 pertemuan)
Siklus/Pertemuan	: I/II
Model	: Quantum Teaching
Langkah	: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan
Metode	: Penugasan, Tanya jawab, Diskusi kelompok dan Presentasi
Media	: Gambar, Papan Tulis, LKS
Sumber	: Buku Akidah Akhlak Kelas VII Bab Asmaul Husna

KOMPETENSI INTI	
KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	
KOMPETENSI DASAR	
1.6	Menghayati <i>al Asma'ul Husna (Al-'Aziiz, Al-Bashiith, Al-Ghaniyy, Ar-Ra'uf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum, Al-Lathiif)</i> .
2.6	Memiliki sikap pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi pemahaman <i>al Asma'ul Husna (Al-'Aziiz, Al-Bashiith, Al-Ghaniyy, Ar-Ra'uf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum, Al-Lathiif)</i> .
3.6	Memahami sepuluh <i>al Asma'ul Husna (Al-'Aziiz, Al-Bashiith, Al-Ghaniyy, Ar-Ra'uf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum, Al-Lathiif)</i> .
4.6	Menyajikan contoh kehidupan dari nilai yang terkandung dalam <i>Al Asma'ul Husna (Al-'Aziiz, Al-Bashiith, Al-Ghaniyy, Ar-Ra'uf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum, Al-Lathiif)</i> .
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
2.1.6	Menunjukkan perilaku saling megasihi, dermawan, dan tawakkal sebagai implementasi <i>Al-Asma'ul Husna (Ar-Ra'uf, Al-Barr, dan Al-Fattaah)</i> .
3.3.6	Menyebutkan tiga <i>Al-Asma'ul Husna (Ar-Ra'uf, Al-Barr, dan Al-Fattaah)</i> beserta artinya.

3.4.6 Menjelaskan makna keteladanan dari ketiga <i>Al-Asma'ul Husna</i> (<i>Ar-Ra'uf</i> , <i>Al-Barr</i> , dan <i>Al-Fattaah</i>).	
4.2.6 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan nilai <i>Al-Asma'ul Husna</i> (<i>Ar-Ra'uf</i> , <i>Al-Barr</i> , dan <i>Al-Fattaah</i>).	
TUJUAN PEMBELAJARAN	
- Menyebutkan arti <i>Ar-Ra'uf</i>, <i>Al-Barr</i>, dan <i>Al-Fattaah</i> dengan benar. - Menjelaskan contoh perilaku meneladani ketiga Asmaul Husna tersebut. - Menunjukkan sikap peduli, pemaaf, dan suka menolong. - Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri.	
PENDAHULUAN	Alokasi Waktu
- Guru memberi salam dan mengajak berdoa. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Guru mengulas materi pertemuan sebelumnya. - Guru bertanya: "Apa yang kalian lakukan jika melihat teman kesulitan?" - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
INTI	Alokasi Waktu
Tumbuhkan - Guru menunjukkan gambar anak membantu temannya. - Guru bertanya: "Prilaku apa yang anak-anak lihat dalam gambar?" - Siswa menanggapi.	45 Menit
Alami Siswa diminta menceritakan pengalaman: Menolong teman Berbagi kepada orang yang membutuhkan Mendapat jalan keluar dari masalah	
Namai Guru menjelaskan: <i>Ar-Ra'uf</i> (Maha Pengasih) <i>Al-Barr</i> (Maha Baik)	

	<i>Al-Fattaah</i> (Maha Membuka jalan keluar)	
	Siswa mencatat materi penting.	
Demonstrasikan	- Siswa dibagi 3 kelompok. - Setiap kelompok mendapat satu nama <i>Al-Asma'ul Husna</i> - Tugas kelompok: Menjelaskan arti Menulis contoh perilaku Menampilkan drama singkat/presentasi Contoh Prilaku: <i>Ar-Ra'uf</i> → menyayangi teman <i>Al-Barr</i> → membantu orang tua <i>Al-Fattaah</i> → berusaha mencari solusi masalah - Kelompok mempresentasikan hasil diskusi.	
Ulangi	Guru memberi pertanyaan cepat: <i>Apa arti Ar-Ra'uf?</i> <i>Apa arti Al-Barr?</i> <i>Apa arti Al-Fattaah?</i> <i>Bagaimana contoh perilaku Al-Barr?</i>	
Rayakan	- Guru memberi pujian kepada kelompok terbaik. - Guru dan siswa bertepuk tangan - Guru memberi apresiasi siswa yang aktif bertanya.	
PENUTUP		Alokasi Waktu
- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. - Guru menekankan pentingnya kasih sayang dan berbuat baik. - Guru memberi tugas rumah: tulis 3 contoh perilaku meneladani <i>Al-Asma'ul Husna</i>. - Doa penutup dan salam.		5 Menit
PENILAIAN		
Sub Penilaian	Sikap	Lembar Observasi

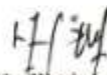
	Pengetahuan	Lembar Tes
	Keterampilan	Lembar Observasi

Guru Mata Pelajaran



Anifatul Munawwarah, M.Pd.I
NPK 1081736118800

Batanghari, .. April 2026
Peneliti



Nur Kharirah
NPM. 2201010086

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VII A/Genap
Materi Pokok	: Asmaul Husna
Sub Materi	: <i>Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum</i>
Alokasi Waktu	: 1 x 60 menit (1 pertemuan)
Siklus/Pertemuan	: II/I
Model	: Quantum Teaching
Langkah	: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan
Metode	: Penugasan, Tanya jawab, Diskusi kelompok dan Presentasi
Media	: Gambar, Papan Tulis, LKS
Sumber	: Buku Akidah Akhlak Kelas VII Bab Asmaul Husna

KOMPETENSI INTI	
KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	
KOMPETENSI DASAR	
1.6	Menghayati <i>al Asma'ul Husna (Al-'Aziz, Al-Bashir, Al-Ghaniyy, Ar-Ra'uf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum, Al-Lathif)</i> .
2.6	Memiliki sikap pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi pemahaman <i>al Asma'ul Husna (Al-'Aziz, Al-Bashir, Al-Ghaniyy, Ar-Ra'uf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum, Al-Lathif)</i> .
3.6	Memahami sepuluh <i>al Asma'ul Husna (Al-'Aziz, Al-Bashir, Al-Ghaniyy, Ar-Ra'uf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum, Al-Lathif)</i> .
4.6	Menyajikan contoh kehidupan dari nilai yang terkandung dalam <i>al Asma'ul Husna (Al-'Aziz, Al-Bashir, Al-Ghaniyy, Ar-Ra'uf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum, Al-Lathif)</i> .
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
2.2.6	Memunjukkan perilaku adil, disiplin, dan mandiri sebagai implementasi <i>al Asma'ul Husna (Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum)</i> .
3.5.6	Menyebutkan tiga <i>al Asma'ul Husna (Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum)</i> beserta artinya.

3.6.6 Menjelaskan makna keteladanan dari ketiga <i>Al-Asma'ul Husna</i> (<i>Al-'Adl</i> , <i>Al-Hayyu</i> , <i>Al-Qayyum</i>).	
4.3.6 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan nilai <i>Al-Asma'ul Husna</i> (<i>Al-'Adl</i> , <i>Al-Hayyu</i> , <i>Al-Qayyum</i>).	
TUJUAN PEMBELAJARAN	
- Menyebutkan arti <i>Al-'Adl</i>, <i>Al-Hayyu</i>, dan <i>Al-Qayyum</i> dengan benar. - Menjelaskan contoh perilaku meneladani ketiga Asmaul Husna tersebut. - Menunjukkan sikap adil, disiplin, dan mandiri. - Menyampaikan hasil diskusi dengan percaya diri.	
PENDAHULUAN	Alokasi Waktu
- Guru memberi salam dan mengajak berdoa. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Guru mengapersepsi materi siklus I. - Guru bertanya: "Apa yang terjadi jika manusia hidup tanpa keadilan dan disiplin?" - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
INTI	Alokasi Waktu
Tumbuhkan	45 Menit
Alami	
Namai	

	Siswa mencatat materi penting.	
Demonstrasikan	- Siswa dibagi 3 kelompok. - Setiap kelompok mendapat satu <i>Al-Asma'ul Husna</i> - Tugas kelompok: Menjelaskan arti Menyebutkan dalil/contoh Menyajikan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari Contoh Prilaku: <i>Al-'Adl</i> → membagi tugas kelompok secara adil <i>Al-Hayyu</i> → disiplin dalam memanfaatkan waktu <i>Al-Qayyum</i> → mandiri mengerjakan tugas - Kelompok mempresentasikan hasil diskusi.	
Ulangi	Guru memberi pertanyaan cepat: Apa arti <i>Al-'Adl</i>? Apa arti <i>Al-Hayyu</i>? Apa arti <i>Al-Qayyum</i>? Sebutkan contoh perilaku adil!	
Rayakan	- Guru memberi penghargaan kepada kelompok terbaik. - Guru dan siswa bertepuk tangan - Guru memberi motivasi kepada siswa yang mulai aktif.	
PENUTUP		Alokasi Waktu
- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. - Guru menanamkan pentingnya adil dan mandiri. - Guru memberi tugas rumah: tulis pengalaman berbuat adil di rumah/sekolah. - Doa penutup dan salam.		5 Menit

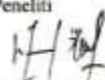
PENILAIAN		
Sub Penilaian	Sikap	Lembar Observasi
	Pengetahuan	Lembar Tes
	Keterampilan	Lembar Observasi

Guru Mata Pelajaran



Anifatul Munawarah, M.Pd.I
NPK 1081736118800

Batanghari, 19 April 2026
Peneliti



Nur Khariroh
NPM. 2201010086

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VII A/Genap
Materi Pokok	: Asmaul Husna
Sub Materi	: <i>Al-Lathiif</i> dan penguatan 10 Asmaul Husna
Alokasi Waktu	: 1 x 60 menit (1 pertemuan)
Siklus/Pertemuan	: II/II
Model	: Quantum Teaching
Langkah	: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan
Metode	: Penugasan, Tanya jawab, Diskusi kelompok dan Presentasi
Media	: Gambar, Papan Tulis, LKS
Sumber	: Buku Akidah Akhlak Kelas VII Bab Asmaul Husna

KOMPETENSI INTI	
KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	
KOMPETENSI DASAR	
1.6	Menghayati <i>al Asma'ul Husna</i> (<i>Al-'Aziiz, Al-Bashiih, Al-Ghaniyy, Ar-Ra'uf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum, Al-Lathiif</i>).
2.6	Memiliki sikap pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi pemahaman <i>al Asma'ul Husna</i> (<i>Al-'Aziiz, Al-Bashiih, Al-Ghaniyy, Ar-Ra'uf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum, Al-Lathiif</i>).
3.6	Memahami sepuluh <i>al Asma'ul Husna</i> (<i>Al-'Aziiz, Al-Bashiih, Al-Ghaniyy, Ar-Ra'uf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum, Al-Lathiif</i>).
4.6	Menyajikan contoh kehidupan dari nilai yang terkandung dalam <i>al Asma'ul Husna</i> (<i>Al-'Aziiz, Al-Bashiih, Al-Ghaniyy, Ar-Ra'uf, Al-Barr, Al-Fattaah, Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum, Al-Lathiif</i>).
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
2.3.6	Menunjukkan perilaku santun, peduli, dan bijaksana sebagai implementasi Asmaul Husna.
3.7.6	Menyebutkan arti <i>Al-Lathiif</i> dan menjelaskan maknanya.
3.8.6	Menyimpulkan pengertian dan manfaat mempelajari 10 Asmaul Husna.
4.4.6	Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan nilai Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.
TUJUAN PEMBELAJARAN	

• Menjelaskan arti <i>Al-Lathiif</i> dengan benar. • Menyimpulkan pemahaman tentang 10 Asmaul Husna. • Menunjukkan sikap santun, peduli, dan percaya diri. • Menyajikan contoh perilaku meneladani Asmaul Husna melalui presentasi.		
PENDAHULUAN		Alokasi Waktu
• Guru memberi salam dan mengajak berdoa. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru mengapersepsi materi sebelumnya. • Guru bertanya: "Mengapa kita harus bersikap lembut kepada orang lain?" • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		10 Menit
INTI		Alokasi Waktu
Tumbuhkan	• Guru menampilkan gambar siswa saling membantu dan berbicara sopan. • Guru menumbuhkan motivasi tentang pentingnya berperilaku dengan lembut dan sopan.	45 Menit
Alami	• Siswa menceritakan pengalaman saat diperlakukan baik atau kasar oleh orang lain. • Guru mengaitkan dengan sifat Allah <i>Al-Lathiif</i>.	
Namai	• Guru menjelaskan: <i>Al-Lathiif</i> (Maha Lembut/Maha Halus). Allah memberi nikmat dengan cara lembut dan penuh kasih sayang. Umat Islam harus meneladani sifat lembut dalam kehidupan. • Dilanjutkan pengulangan 10 Asmaul Husna. • Siswa mencatat materi penting.	
Demonstrasikan	• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.. • Setiap kelompok mendapat tugas membuat	

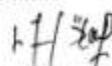
	Menyebutkan 10 Asmaul Husna Menjelaskan arti masing-masing Memberi contoh perilaku dalam kehidupan Kelompok mempresentasikan hasil di depan kelas.	
Ulangi	Guru mengadakan kuis cepat: Apa arti <i>Al-Lathif</i>? Sebutkan 5 Asmaul Husna! Apa arti <i>Al-'Adl</i>? Sebutkan contoh perilaku <i>Ar-Ra'uf</i>? Mengapa kita harus santun?	
Rayakan	- Guru memberi penghargaan kepada kelompok terbaik. - Guru dan siswa bertepuk tangan. - Guru memberi motivasi bahwa siswa sudah mengalami peningkatan belajar.	
PENUTUP		Alokasi Waktu
- Guru dan siswa menyimpulkan seluruh materi 10 Asmaul Husna. - Guru memberi pesan agar mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. - Guru melaksanakan evaluasi akhir siklus II. - Doa penutup dan salam.		5 Menit
PENILAIAN		
Sub Penilaian	Sikap	Lembar Observasi
	Pengetahuan	Lembar Tes
	Keterampilan	Lembar Observasi

Guru Mata Pelajaran



Anifatul Munawwarah, M.Pd.I
 NPK 1081736118800

Batanghari, April 2026
 Peneliti



Nur Kharirah
 NPM. 2201010086

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MENGGUNAKAN
MODEL QUANTUM TEACHING**

Nama Observer : Aritawati Munaubrah, M.Pd.1
 Nama Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas : VII A
 Hari/Tanggal : Senin, 6 April 2020
 Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2	Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa			✓		3
3	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa			✓		3
4	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran			✓		3
5	Guru menjelaskan konsep secara jelas				✓	4
6	Guru memberi kesempatan siswa mendemonstrasikan pemahaman			✓		3
7	Guru melakukan penguatan atau pengulangan materi			✓		3
8	Guru memberikan apresiasi atau penghargaan			✓		3
9	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif				✓	4
10	Guru mengelola waktu dengan efektif		✓			2
11	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan		✓			2
12	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran		✓			2

Keterangan: Berilah tanda cek list (✓) pada lembar observasi sesuai dengan pedoman penskoran berikut.

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik

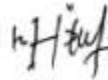
2	Cukup
1	Kurang

Guru Mata Pelajaran



Anifatul Munawarah, M.Pd.I
NPK 1081736118800

Batanghari, 6 April 2026
Peneliti



Nur Khariroh
NPM 2201010086

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MENGGUNAKAN
MODEL QUANTUM TEACHING**

Nama Observer : Anitajul Murwanah, M.Pd.1
 Nama Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas : VII A
 Hari/Tanggal : Selasa, 7 April 2020
 Siklus/Pertemuan : 1/11

No	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Jumlah
		1	2	3	4	Skor
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2	Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa			✓		3
3	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa			✓		3
4	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran			✓		3
5	Guru menjelaskan konsep secara jelas				✓	4
6	Guru memberi kesempatan siswa mendemonstrasikan pemahaman				✓	4
7	Guru melakukan penguatan atau pengulangan materi			✓		3
8	Guru memberikan apresiasi atau penghargaan			✓		3
9	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif				✓	4
10	Guru mengelola waktu dengan efektif			✓		3
11	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan			✓		3
12	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran			✓		3

Keterangan: Berilah tanda cek list (✓) pada lembar observasi sesuai dengan pedoman penskoran berikut.

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik

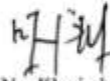
2	Cukup
1	Kurang

Guru Mata Pelajaran



Anifatul Munawannah, M.Pd.I
NPK 1081736118800

Batanghari, 1 April 2026
Peneliti



Nur Khariroh
NPM 2201010086

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MENGGUNAKAN
MODEL QUANTUM TEACHING**

Nama Observer : Anisabul Murawarah, M.Pd.1
 Nama Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas : VII A
 Hari/Tanggal : Senin, 13 April 2020
 Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Jumlah
		1	2	3	4	Skor
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
2	Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa				✓	4
3	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa			✓		3
4	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran				✓	4
5	Guru menjelaskan konsep secara jelas				✓	4
6	Guru memberi kesempatan siswa mendemonstrasikan pemahaman				✓	4
7	Guru melakukan penguatan atau pengulangan materi			✓		3
8	Guru memberikan apresiasi atau penghargaan				✓	4
9	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif				✓	4
10	Guru mengelola waktu dengan efektif			✓		3
11	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan				✓	4
12	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran				✓	4

Keterangan: Berilah tanda cek list (✓) pada lembar observasi sesuai dengan pedoman penskoran berikut.

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik

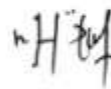
2	Cukup
1	Kurang

Guru Mata Pelajaran



Anifatul Munawarah, M.Pd.I
NPK 1081736118800

Batanghari, 15 April 2026
Peneliti



Nur Khariroh
NPM. 2201010086

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MENGGUNAKAN
MODEL QUANTUM TEACHING**

Nama Observer : *Andakus Murawanah, M.Pd.1*
 Nama Sekolah : *MTs Riyadlul Ulu*
 Mata Pelajaran : *Akidah Akhlak*
 Kelas : *VII A*
 Hari/Tanggal : *Gesasa, 19 April 2020*
 Siklus/Pertemuan : *11/11*

No	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
2	Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa				✓	4
3	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa				✓	4
4	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran				✓	4
5	Guru menjelaskan konsep secara jelas				✓	4
6	Guru memberi kesempatan siswa mendemonstrasikan pemahaman				✓	4
7	Guru melakukan penguatan atau pengulangan materi				✓	4
8	Guru memberikan apresiasi atau penghargaan				✓	4
9	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif				✓	4
10	Guru mengelola waktu dengan efektif			✓		3
11	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan				✓	4
12	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran				✓	4

Keterangan: Berilah tanda cek list (✓) pada lembar observasi sesuai dengan pedoman penskoran berikut.

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik

2	Cukup
1	Kurang

Guru Mata Pelajaran



Anifatul Munawannah, M.Pd.I
NPK 1081736118800

Batanghari, ¹⁹ April 2026
Peneliti



Nur Khurroh
NPM. 2201010086

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MENGGUNAKAN
MODEL QUANTUM TEACHING**

Nama Observer : *Anisa Nurawati M.Pd.*
 Nama Sekolah : *MTs Riyadatul Uloom*
 Mata Pelajaran : *Akidah Akhlak*
 Kelas : *VII A*
 Hari/Tanggal : *Senin, 6 April 2020*
 Siklus/Pertemuan : *1/1*

No	Nama	Aspek Penilaian														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Afrizal Fikri P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
2	Akso Al Fazir	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3
3	Aqila Geishela M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Daffa Ananta A	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
5	Faeza Maulana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
6	Fat Kurnia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Hulwa Aya Halla	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
8	Iqbal Fadil Alfar	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3

- 5 Siswa bekerja sama dalam kelompok
- 6 Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
- 7 Siswa mampu menjawab pertanyaan
- 8 Siswa mencatat materi penting
- 13 Siswa aktif dalam sesi tanya jawab
- 14 Siswa menunjukkan rasa percaya diri
- 15 Siswa merespon positif apresiasi guru

Keterangan: Tulislah skor pada lembar observasi sesuai dengan pedoman penskoran berikut.

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Guru Mata Pelajaran



Anifatul Munawannah, M.Pd.I
NPK 1081736118800

Batanghari, 6 April 2026

Peneliti



Nur Kharitoh
NPM. 2201010086

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MENGGUNAKAN
MODEL QUANTUM TEACHING**

Nama Observer : *Antahus Nurawati, M.Pd.*
 Nama Sekolah : *MTs Riyadlul Ulum*
 Mata Pelajaran : *Akidah Akhlak*
 Kelas : *VII A*
 Hari/Tanggal : *Galasa, 7 April 2020*
 Siklus/Pertemuan : *1/11*

No	Nama	Aspek Penilaian														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Afrizal Fikri P	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
2	Aksa Al Fazir	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4
3	Aqila Geishela M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Daffa Ananta A	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
5	Faeza Maulana	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4
6	Fat Kurnia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Hulwa Aya Halla	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
8	Iqbal Fadil Alfir	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3

- 5 Siswa bekerja sama dalam kelompok
- 6 Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
- 7 Siswa mampu menjawab pertanyaan
- 8 Siswa mencatat materi penting
- 13 Siswa aktif dalam sesi tanya jawab
- 14 Siswa menunjukkan rasa percaya diri
- 15 Siswa merespon positif apresiasi guru

Keterangan: Tuliskan skor pada lembar observasi sesuai dengan pedoman penskoran berikut.

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Guru Mata Pelajaran



Anifatul Munawwarah, M.Pd.I
NPK 1081736118800

Batanghari, 7 April 2026

Peneliti



Nur Kharirah
NPM. 2201010086

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MENGGUNAKAN
MODEL QUANTUM TEACHING**

Nama Observer : Amrullah Mursawan, M.Pd.
 Nama Sekolah : MTs Riyadatul Ulum
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas : VII A
 Hari/Tanggal : Senin, 13 April 2026
 Siklus/Pertemuan : II / 1

No	Nama	Aspek Penilaian														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Afrizal Fikri P	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
2	Aksa Al Fazir	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
3	Aqila Geishela M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Daffa Ananta A	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
5	Faeza Maulana	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
6	Fat Kurnia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Hulwa Aya Halia	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
8	Iqbal Fadil Alfar	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4

- | | | | |
|---|--|----|---------------------------------------|
| 5 | Siswa bekerja sama dalam kelompok | 13 | Siswa aktif dalam sesi tanya jawab |
| 6 | Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh | 14 | Siswa menunjukkan rasa percaya diri |
| 7 | Siswa mampu menjawab pertanyaan | 15 | Siswa merespon positif apresiasi guru |
| 8 | Siswa mencatat materi penting | | |

Keterangan: Tulislah skor pada lembar observasi sesuai dengan pedoman penskoran berikut.

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Guru Mata Pelajaran


Anifatul Mumawannah, M.Pd.I
NPK 1081736118800

Batanghari, 13. April 2026

Peneliti


Nur Khurroh
NPM. 2201010086

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MENGGUNAKAN
MODEL QUANTUM TEACHING**

Nama Observer : *Amiratus Murawati, M.Pd.*
 Nama Sekolah : MTs Riyadatul Ulum
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas : VII A
 Hari/Tanggal : Selasa 13, NOV 2026
 Siklus/Pertemuan : II / 1

No	Nama	Aspek Penilaian														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Afrizal Fikri P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
2	Aksa Al Fazir	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
3	Aqila Geibela M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Daffa Ananta A	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
5	Faeza Maulana	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
6	Fat Kurnia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Hulwa Aya Halla	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
8	Iqbal Fadil Alfai	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4

- 5 Siswa bekerja sama dalam kelompok
- 6 Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
- 7 Siswa mampu menjawab pertanyaan
- 8 Siswa mencatat materi penting
- 13 Siswa aktif dalam sesi tanya jawab
- 14 Siswa menunjukkan rasa percaya diri
- 15 Siswa merespon positif apresiasi guru

Keterangan: Tuliskan skor pada lembar observasi sesuai dengan pedoman penskoran berikut.

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Guru Mata Pelajaran



Anifanul Munawaroh, M.Pd.I
NPK. 1081736118800

Batanghari, 14 April 2026

Peneliti



Nur Khairroh
NPM. 2201010086

**Tes Kemampuan siswa
Siklus I**

Nama : Faeta Maulana
 Kelas : VII A -
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Hari/Tanggal : Selasa, 7 April 2026
 Materi : Pengertian Asmaul Husna, *Al-'Aziz*, *Al-Bashith*, *Al-Ghaniyy*, *Ar-Ra'uf*, *Al-Barr*, *Al-Fattaah*.

Petunjuk Pengisian

A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c atau d berdasarkan jawaban yang paling tepat!

1. Asmaul Husna artinya
 - a. Nama-nama malaikat
 - b. Nama-nama nabi
 - ☒ c. Nama-nama Allah yang indah
 - d. Nama-nama kitab Allah
2. Jumlah Asmaul Husna yang dikenal umat Islam adalah
 - a. 50
 - b. 75
 - ☒ c. 99
 - d. 100
3. Perhatikan potongan ayat berikut!

وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا

Ayat tersebut menjelaskan bahwa

 - a. Allah mempunyai banyak malaikat
 - ☒ b. Allah memiliki nama-nama yang baik
 - c. Manusia boleh membuat nama Allah sendiri
 - d. Semua nama manusia adalah Asmaul Husna
4. *Al-'Aziz* artinya Allah Maha
 - a. Penyayang
 - b. Kaya

- ☒ e. Perkasa
d. Adil
5. Contoh perilaku meneladani sifat Al-'Aziiz adalah
a. Mudah menyerah
☒ b. Percaya diri dalam kebaikan
c. Sombong kepada teman
d. Malas belajar
6. Allah melapangkan rezeki kepada hamba-Nya merupakan makna dari
☒ a. *Al-Bashiith*
b. *Al-Ghaniyy*
c. *Ar-Ra'uf*
d. *Al-Fattaah*
7. Sikap yang sesuai dengan sifat *Al-Ghaniyy* adalah
a. Rakus terhadap harta
b. Suka iri kepada orang lain
☒ c. Bersyukur atas nikmat Allah
d. Sombong karena kaya
8. *Ar-Ra'uf* artinya Allah Maha ...
a. Adil
☒ b. Pengasih
c. Bijaksana
d. Kuat
9. Contoh perilaku *Al-Barr* adalah
a. Menolong teman yang kesusahan
b. Bertengkar dengan teman
☒ c. Mengejek orang lain
d. Bermalas-malasan
10. *Al-Fattaah* berarti Allah Maha
a. Membuka jalan keluar
☒ b. Mengetahui
c. Mendengar
d. Melihat

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan pengertian Asmaul Husna!
2. Sebutkan arti:
 - a. *Al-'Aziz*
 - b. *Al-Bashir*
 - c. *Al-Ghaniyy*
3. Mengapa kita harus bersyukur kepada Allah Swt.?
4. Sebutkan 3 contoh perilaku *Ar-Ra'uf* dalam kehidupan sehari-hari!
5. Jelaskan makna *Al-Fattaah* dan berikan contohnya dalam kehidupan!

Jawaban Esai :

1. Nama-nama yang baik 7
2. Maha perkasa, Maha melapangkan rezek, dan maha kaya 8
3. Karena Allah memberi kita banyak rezeki dan nikmat 8
4. Menolong teman, berbagi makanan 7
5. Allah maha membuka jalan keluar 5

75

**Tes Kemampuan siswa
Siklus II**

Nama : Faera Maulana
 Kelas : VII A
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 April 2026
 Materi : *Al-'Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum, Al-Lathiif*, Penguatan 10 Asmaul Husna

Petunjuk Pengisian

A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c atau d berdasarkan jawaban yang paling tepat!

1. *Al-'Adl* artinya Allah Maha
 - a. Kaya
 - ☒ b. Adil
 - c. Perkasa
 - d. Pengasih
2. Contoh perilaku *Al-'Adl* adalah
 - a. Pilih kasih terhadap teman
 - ☒ b. Berlaku jujur kepada semua orang
 - c. Membela teman yang salah
 - d. Berbohong demi kepentingan pribadi
3. Perhatikan ayat berikut!

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

Kandungan ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah bersifat

- a. Maha Pengasih dan Maha Kaya
 - b. Maha Adil dan Maha Bijaksana
 - ☒ c. Maha Hidup dan Maha Berdiri Sendiri
 - d. Maha Perkasa dan Maha Lembut
4. *Al-Hayyu* berarti Allah Maha
- ☒ a. Hidup
 - b. Mengetahui

- c. Melihat
 - d. Mendengar
5. Orang yang meneladani *Al-Hayy* akan
- a. Menyia-nyiakan waktu
 - ☒ b. Rajin beribadah dan beramal saleh
 - c. Bermalas-malasan
 - d. Putus asa
6. *Al-Qayyum* artinya Allah Maha
- ☒ a. Berdiri Sendiri
 - b. Pengampun
 - c. Pengasih
 - d. Penolong
7. Sikap yang sesuai dengan *Al-Qayyum* adalah
- a. Bergantung kepada teman
 - ☒ b. Mandiri dalam belajar
 - c. Malas berusaha
 - d. Tidak disiplin
8. *Al-Lathiif* berarti Allah Maha
- a. Adil
 - b. Kaya
 - ☒ c. Lembut
 - d. Bijaksana
9. Contoh perilaku *Al-Lathiif* adalah
- a. Berkata kasar
 - b. Bersikap lembut kepada teman
 - ☒ c. Mudah marah
 - d. Mengejek orang lain
10. Orang yang memahami Asmaul Husna seharusnya
- ☒ a. Meneladani sifat-sifat baik Allah
 - b. Bersikap sombong
 - c. Merendahkan orang lain
 - d. Bermalas-malasan

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan arti *Al-Adl* dan berikan contohnya!
2. Apa arti *Al-Hayy* dan bagaimana cara meneladaninya?
3. Jelaskan pengertian *Al-Qayyum*!
4. Sebutkan 3 contoh perilaku *Al-Lathiif* dalam kehidupan sehari-hari!
5. Mengapa umat Islam harus mempelajari dan mengamalkan Asmaul Husna?

Jawaban Esai :

1. Al-adl artinya Allah Maha Adil. Contohnya berlaku adil kepada teman. e
2. Al-Hayy artinya Maha hidup dan cara meneladaninya rajin beribadah 1
3. Al-Qayyum artinya Allah Maha berdiri sendiri 7
4. berkata sopan, membantu teman dan tidak berkata kasar 8
5. Agar kita bisa mencontoh sifat baik Allah 4

80

Hasil Tes Evaluasi Akidah Akhlak Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	Afrizal Fikri P	83	75	Tuntas
2	Aksa Al Fazir	80	75	Tuntas
3	Aqila Geishela M	88	75	Tuntas
4	Daffa Ananta A	76	75	Tuntas
5	Faeza Maulana	75	75	Tuntas
6	Fat Kurnia	90	75	Tuntas
7	Hulwa Aya Halla	80	75	Tuntas
8	Iqbal Fadil Alfar	76	75	Tuntas
9	Khoirutun Nisa	92	75	Tuntas
10	Lesta Arrafy	84	75	Tuntas
11	Muhamad Hasbi Zain	72	75	Tidak Tuntas
12	M. Fahri Andika	78	75	Tuntas
13	M. Isa Amrullah	80	75	Tuntas
14	M. Zidni Choiron	74	75	Tidak Tuntas
15	Nuri Ramadhan C.	88	75	Tuntas
16	Quinnesha Aliyu Z.	73	75	Tidak Tuntas
17	Rafie Aprilio	84	75	Tuntas
18	Shena Azzira A.	74	75	Tidak Tuntas
19	Taufiq Hamdani	80	75	Tuntas
20	Yana Nur Riski	86	75	Tuntas
21	Zidan Lutfi Maulana	79	75	Tuntas

Guru Mata Pelajaran



Anifatul Munawaroh, M.Pd.I
NPK 1081736118800

Batanghari, ... April 2026
Peneliti



Nur Kharitroh
NPM. 2201010086

Hasil Tes Evaluasi Akidah Akhlak Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	Afrizal Fikri P	88	75	Tuntas
2	Aksa Al Fazir	84	75	Tuntas
3	Aqila Geishela M	92	75	Tuntas
4	Daffa Ananta A	82	75	Tuntas
5	Faeza Maulana	80	75	Tuntas
6	Fat Kurnia	92	75	Tuntas
7	Hulwa Aya Halla	84	75	Tuntas
8	Iqbal Fadil Alfari	80	75	Tuntas
9	Khoirutun Nisa	95	75	Tuntas
10	Lesta Arrafy	86	75	Tuntas
11	Muhamad Hasbi Zain	78	75	Tuntas
12	M. Fahri Andika	82	75	Tuntas
13	M. Isa Amrullah	84	75	Tuntas
14	M. Zidni Choiron	79	75	Tuntas
15	Nuri Ramadhan C.	90	75	Tuntas
16	Quinnesha Aliyu Z.	74	75	Tidak Tuntas
17	Rafie Aprilio	88	75	Tuntas
18	Shena Azzira A.	74	75	Tidak Tuntas
19	Taufiq Hamdani	84	75	Tuntas
20	Yana Nur Riski	90	75	Tuntas
21	Zidan Lutfi Maulana	82	75	Tuntas

Guru Mata Pelajaran



Anifatul Muhawannah, M.Pd.I
NPK 1081736118800

Batanghari, 14 April 2026
Peneliti



Nur Kharitob
NPM. 2201010086



Peneliti Bersama Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak



Pembelajaran Siklus I



Pembelajaran Siklus II



Diskusi Siswa



Presentasi Siswa



Siswa Mengerjakan Tes

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Khariroh yang akrab disapa Harir merupakan peneliti yang berdomisili di Desa Rejo Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Peneliti lahir di Umbul Kalangan pada hari Senin, 05 Juli 2004, sebagai anak pertama dari pasangan Bapak Muhtasor dan Ibu Honimah.

Riwayat pendidikan peneliti diawali di SDN 21 Tegineneng dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan di MTs Riyadlatul Ulum dan lulus pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas ditempuh di MAN 1 Lampung Timur dan diselesaikan pada tahun 2022. Saat ini, peneliti sedang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

.